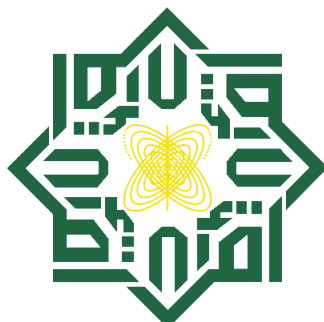




STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

BERLI ANIMAR
NIM. 12011626116

PROGAM STUDI

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

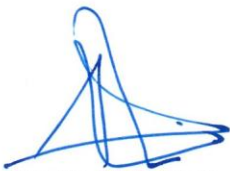
Skripsi dengan judul, *Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Bolos Pada Siswa di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu*. Yang ditulis oleh Berli Animar NIM. 12011626116 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabiul Awal 1446 H
26 September 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

NIP. 196806211994022001

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

NIP. 19650715 199402 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Membolos pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seberida, yang ditulis oleh Berli Animar, NIM. 12011626116 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 29 Oktober 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 19 Jumadil Awal 1446 H

20 November 2024 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Penguji II



Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed. Chat.
NIP. 199000525 202321 1 020

Penguji III



Suci Habibah, M.Pd.
NIP. 19940402 201903 2 027

Penguji IV



Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
NIP. 19710614 199603 2 001

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196550521 194402 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berli Animar
NIM : 12011626116
Tempat/tgl. Lahir : Bukit Lingkar, 18 Januari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul skripsi : Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan bahwa yang sebenarnya adalah:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulisan saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya ini, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 26 September 2024
Yang menyatakan



BERLI ANIMAR
NIM. 12011626116

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Sholawat beserta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan Rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”** merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan serta bimbingan dari pihak terkhusus orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah terlupakan karena kebaikan dan jasanya. Ucapan penghargaan terima kasih yang tidak terhingga penuliskan haturkan kepada keluarga tercinta serta tidak lupa kepada kedua orang tua yaitu ayahanda Sumar dan ibunda Kirsini yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata satu (S1). Dan teruntuk adik penulis yakni Naila Egista Mardani



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hal-Cipta mika Undang-Undang

yang selalu dengan tulus menyayangi, mendukung dengan penuh semangat dan senantiasa menunggu keberhasilan penulis. Selanjutnya pada kesempatan ini berkenanlah penulis mengutarakan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H, Hairunnas, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati., M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Bapak Prof Dr. H. Mas"ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Ibu prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Alfiah , M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan Ibu Suci Habibah, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muslim Afandi, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini,
5. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons. Selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Seluruh dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kepala Tata Usaha, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Kepala sekolah, Guru BK dan pihak SMK Negeri 1 Seberida yang sudah bersedia memberikan begitu banyak informasi dan banyak membantu serta mendampingi penulis selama melakukan penelitian di sekolah.
8. Teristimewa kepada ayahanda Sumar dan Ibunda Kirsini dan keluarga yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, memberikan semangat, memberikan materi dan kasih sayang yang tak terhingga, semoga allah hadiahkan surga tanpa hisab bagi keduanya Aamiin.
9. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yakni Putri Purmawati, Resi Herlina, Anggi Farasagita Putri, Chece Lavinia, Tesa Enjelina, Rahma Diani, Ria Triani dan Putri Rahmadani.
10. Teman-teman BKPI angkatan 2020 terkhusus BKPI A yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga setengah tahun untuk belajar meskipun ada masuk kuliah online, dan memberikan semangat satu sama lain.

11. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Titian Resak Kecamatan Seberida dan PPL (Program Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah memberikan semangat bagi penulis.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga karya tulis ini bermanfaat untuk kita semua dan memberikan motivasi bagi teman, keluarga penulis dalam menempuh pendidikan. Dan semoga kita semua mendapatkan ridho dari Allah SWT, amin allahumma amin.

Waassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 26 September 2024
Penulis

BERLI ANIMAR
NIM.12011626116

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT.
Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran
sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ayah Sumar dan
Ibu Kirsini yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat,
serta doa kepada anaknya.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan
berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan
berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.*

*Terimakasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung
dan meyemangati dalam perjuangan ini.*



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Jangan takut gagal, tetapi takutlah tidak pernah mencoba." (Roy T. Bennet)
"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (Al Baqarah 286)



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Belli Animar, (2024) : Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Membolos pada Siswa di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah. Hal ini yang memungkinkan perkelahian pelajar, karena mereka pulang sebelum jamnya dan tanpa sepengetahuan dari pihak guru maupun orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Bagaimana strategi yang guru bimbingan konseling lakukan untuk mengatasi perilaku bolos pada siswa 2) Faktor apa yang mempengaruhi perilaku bolos. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun informan utamanya yaitu guru bimbingan dan konseling, dan informan pendukung yaitu siswa. Objek penelitian ini adalah strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos pada siswa di SMK Negeri 1 Seberida. data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dari penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) faktor penyebab siswa membolos karena merasa lingkungan sekolah yang kurang nyaman, merasa malas, bosan, tidak suka dengan guru dan tidak suka dengan mata pelajarannya. 2) strategi guru bimbingan konseling yaitu memanggil siswa untuk melakukan konseling individual, melakukan konseling kelompok, guru BK selalu mengecek absensi siswa, guru BK bekerjasama dengan guru dan orang tua dan menerapkan gerakan disiplin, memberi hukuman 3) faktor pendukung strategi guru BK dalam mengatasi perilaku membolos yaitu orang tua, guru, wali kelas, kepala sekolah dan pihak kesiswaan sangat mendukung strategi yang dilakukan oleh guru BK dan faktor penghambatnya yaitu terjadi kendala saat pemanggilan orang tua, pemberian surat panggilan, kesadaran peserta didik, siswa berbohong dalam membawa orang tua.

Kata Kunci : Strategi Guru Bimbingan Konseling, Perilaku Membolos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Belli Animar (2024): The Strategies of Guidance and Counseling Teacher in Overcoming Student Truant Behavior at State Vocational High School 1 Seberida, Indragiri Hulu Regency

This research aimed at finding out 1) what strategies Guidance and Counseling teachers used to overcome student truant behavior, and 2) what factors influenced truant behavior. Qualitative descriptive approach was used in this research. The main informant was Guidance and Counseling teacher, and supporting informants were students. The objects of this research were the strategies of Guidance and Counseling teacher in overcoming student truant behavior at State Vocational High School 1 Seberida. Research data were collected by using interview and documentation techniques. While data analysis of this research was carried out based on qualitative descriptive analysis. The research findings showed that 1) the strategies of Guidance and Counseling teacher were calling students to be given understanding and direction and making letter of agreement for students being truant; this letter of agreement was made when students had been called several times but were still truant, and this letter was with the approval of the headmaster and the vice headmaster of student affairs; 2) the factors causing students to carry on truanting were feeling lazy and bored to go to class or school, lateness to school because the way to school was very difficult and the gate was closed, the uncomfortable school and classroom environment, friends invitation, and students who did not like the subject and the subject teacher.

Keywords: Guidance and Counseling Teacher Strategy, Truant Behavior

ملخص

بييرلى أنيمار، (٢٠٢٤): إستراتيجيات مدرس التوجيه والإرشاد فى التغلب على

التغيب لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية

١ بسپيريدا لمنطقة اندراجيري هولو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) ما هي الاستراتيجيات التي يستخدمها مدرس التوجيه والإرشاد للتغلب على سلوك التغيب لدى التلاميذ؟، (٢) ما هي العوامل التي تؤثر على سلوك التغيب. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكيفي. والمخبر الرئيس هو مدرس التوجيه والإرشاد، والمخبرون الداعمون هم التلاميذ. وموضوع البحث إستراتيجيات مدرس التوجيه والإرشاد في التغلب على سلوك التغيب لدى التلاميذ في الثانوية المهنية الحكومية ١ بسيبريدا. وتم جمع بيانات البحث باستخدام تقنيتي التوثيق. وتم إجراء تحليل البيانات من هذا البحث على أساس التحليل الوصفي الكيفي. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) إستراتيجيات مدرس التوجيه والإرشاد هي دعوة التلاميذ إلى الفهم والتوجيه ويقوم المدرس بعمل رسالة موافقة للتلاميذ المتغيبين إذا تم استدعاء عدة مرات ولكنه لا يزال غائبا، وهذه الرسالة حاصلة على موافقة رئيس المدرسة (التلاميذ. ٢) عوامل انخراط التلاميذ في سلوك التغيب هي الشعور بالكسل والملل للتلاميذ. الفصل أو المدرسة أو هناك أيضا تلاميذ يتأخرون في القدوم إلى المدرسة لأنهم لا يحبون المدرسة صعبة للغاية وقد تم إغلاق السياج، وأجواء المدرسة البيئة المدرسية والفصلية لا يحبون من الأصدقاء، والتلاميذ لا يحبون المادة، والتلاميذ لا يحبون مدرس المادة.

الكلمات الأساسية: إستراتيجيات مدرس التوجيه والإرشاد، سلوك التغيّب



DAFTAR ISI

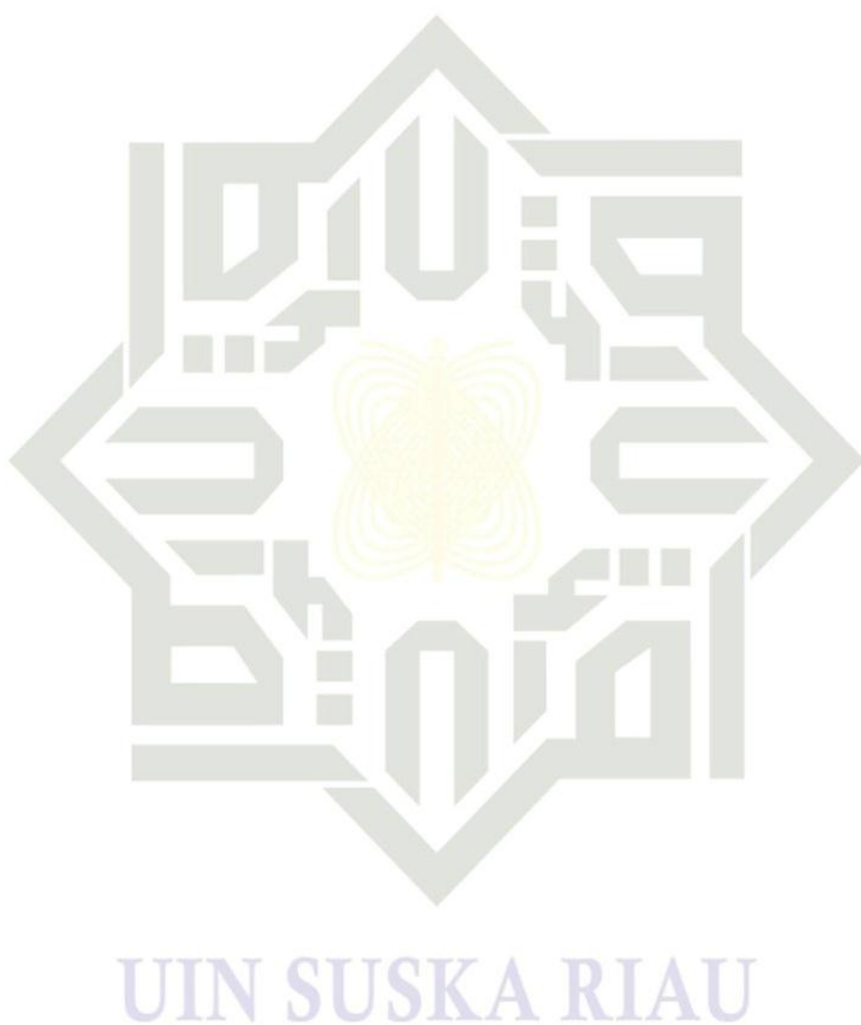
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Proposisi	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Informan Penelitian	30
E. Sumber Data	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	31
H. Triangulasi Data	33
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Penyajian Data	37
C. Analisa Data	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Pimpinan SMKN 1 Seberida	37
Jadwal Pelaksanaan Wawancara	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
 2. Transkrip Wawancara
 3. Data Hasil Wawancara
 4. Rpl Layanan Klasikal
 5. Rpl Layanan Bimbingan Kelompok
 6. Rpl Layanan Individual
 7. Dokumentasi Penelitian
 8. Surat Izin Prariset
 9. Surat Balasan Prariset dari Sekolah
 10. Blangko Pengesahan Perbaikan Proposal
 11. Surat Izin Riset
 12. Surat Rekomendasi Riset
 13. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Pekanbaru
 14. Surat Balasan Riset dari Sekolah
 15. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
 16. Cover ACC Skripsi

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan inti dalam pendidikan sekolah. Segala sesuatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan terjadi interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena itu siswa dan guru harus hadir bersama-sama dalam belajar mengajar. Bila ada salah satu yang tidak hadir dalam pengajaran maka tujuan pengajaran susah dicapai. Jika dipandang dari segi pendidikan membolos dapat menghambat berkembangnya sumber daya manusia. Siswa yang membolos tidak dapat bertanggung jawab dalam belajarnya, hal ini akan merusak potensi bakat, kemampuan, cita-cita, dan masa depan mereka. Sehingga perilaku membolos akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa.

Masalah sosial dewasa ini yang terjadi di masyarakat cukup menjadi perhatian semua pihak, diantaranya adalah masalah kenakalan peserta didik. Adapun kenakalan peserta didik yang merupakan salah satu perilaku yang menyimpang. Sarlito Wirawan Sarwono mengatakan “kenakalan anak adalah tindakan seorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan

yang diketahui oleh anak-anak itu sendiri bahwa jika perbuatan itu sempat diketahui petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.¹

Kenakalan peserta didik dapat berawal dari lingkungan yang kurang kondusif bagi perkembangan peserta didik, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu, kepribadian kurang baik juga dapat menyebabkan kenakalan peserta didik, hal ini disebabkan karena kepribadian kurang baik itu pada akhirnya memicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada, baik lingkungan sekolah maupun masyarakat. Berkenaan dengan kenakalan remaja, adapun beberapa jenis atau bentuk kenakalan remaja yang ada di sekolah misalnya peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran, membolos, merokok di lingkungan sekolah, datang terlambat, tidak memakai atribut, peserta didik yang suka membuka gambar atau situs porno.

Permasalahan yang dialami siswa akhir-akhir ini sering terjadi pelanggaran disiplin seperti datang terlambat, bolos dan tidak membuat tugas. Sikap disiplin dan bertanggung jawab siswa tidak hanya dipengaruhi faktor dari dalam diri siswa (internal) saja akan tetapi juga dipengaruhi faktor luar².

Kaitannya dengan masalah remaja di sekolah, kenakalan remaja yang sangat marak diperbincangkan adalah masalah membolos. Perilaku membolos bukanlah hal yang baru lagi bagi kalangan pelajar. Menurut Bachri Thalib, akibat dari perilaku menyimpang khususnya membolos tersebut dapat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Sarwono, S. W. (2010). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.
² Riswani, R., Khaidir, E., Suhertina, S., & Zaliana, Z. (2019). Sikap Siswa terhadap Hate Speech dan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Pada Era Revolusi 4.0. Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling XXI, 206–213.

berdampak bagi diri sendiri dan orang lain, diantaranya ketidakmampuan berprestasi, peserta didik menggunakan waktu luangnya untuk mengganggu temannya di kelas, kegelisahan yang tidak realistis, kesedihan dan depresi, kesulitan bergaul dan ketergantungan yang berlebihan kepada guru.³

Menurut Prayitno dan Amti (Anitiara, 2020) Membolos yaitu dapat diartikan tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak masuk ke sekolah selama beberapa hari, dari rumah berangkat tapi tidak sampai ke sekolah, dan meninggalkan sekolah pada jam saat pelajaran berlangsung”⁴.

Menurut Kusbho dalam Laely Rahmawati (2013:14) bahwa “Membolos sekolah adalah tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti kegiatan pelajaran”⁵.

Fenomena membolos tersebut menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini. Tujuan utama untuk dapat mengetahui bagaimana cara guru BK tersebut dapat mengatasi peserta didik melakukan tindakan membolos. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi konselor perguruan tinggi sebagai acuan dalam upaya mengatasi peserta didik yang membolos.

Guru BK memiliki tanggung jawab yang besar membantu siswa agar berhasil, untuk itu sekolah memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam perilaku dan kegiatan belajar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thalib, S. B. (2010). Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Edukatif. Jakarta: Kencana.

Anitiara. 2016. Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah Dengan menggunakan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Bumi Tahun Ajaran 2015/ 2016. Skripsi. Mahasiswa Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Laely Rahmawati. 2013. Metode Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Membolos Bagi Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Kebumen. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

siswa. Pelayanan bimbingan dan konseling sangat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya. Kehadiran guru bimbingan dan konseling diharapkan untuk dapat membimbing siswa menjadi manusia yang dewasa, susila dan cakap. Tanpa bimbingan siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya dan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi dalam melakukan pembinaan terhadap perilaku siswa.

Menurut Maliki strategi yang diterapkan dalam bimbingan dan konseling disebut strategi layanan bimbingan dan konseling. Strategi dalam bimbingan dan konseling dapat berupa “ konseling individual, konsultasi, konseling kelpok, bimbingan kelompok, dan pengajaran remedial”.⁶

Adapun tindakan guru BK tersebut dengan memberikan layanan konseling individu kepada peserta didik yang melakukan bolos sekolah individu, kemudian diberikan hukuman sesuai dengan kontrak sanksi-sanksi yang telah dibuat, apabila dilakukan tindakan membolos lebih dari 3 kali akan diberikan surat panggilan kepada orang tua. Jika diakukan baru sekali, maka peserta didik akan diberikan hukuman mendidik, seperti pemberian hafalan ayat Al-Quran dan sebagainya. Dengan pemberian layanan konseling individu juga dengan pemberian hukuman, cara ini cukup efektif sehingga membuat efektif bagi peserta didik yang melakukannya.

Begitu pula bagi peserta didik yang melakukan tindakan membolos secara berkelompok, maka dilakukan pemberian konseling kelompok dan

Maliki. 2016. Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif. Jakarta:encana

diberikan hukuman yang sesuai dengan kontrak maupun sesuai dengan tata tertib sekolah. Tindakan pemberian layanan konseling baik individu maupun kelompok ini dan dengan pemberian hukuman ini cukup memberi efek jera bagi peserta didik yang melakukan tindakan membolos ini. Sehingga peserta didik tersebut tidak melakukan tindakan membolos kembali. Peserta didik membolos tersebut sekarang dapat mengikuti belajar dikelas seperti biasanya.

Dalam ajaran Islam, perilaku membolos dapat dikategorikan kedalam perilaku tercela. Perilaku tercela yakni perilaku yang dipandang tidak baik dan tidak sesuai dengan ajaran islam, berikut ayat Al Qur'an yang menerangkan perilaku tercela yaitu: Artinya: "Hai orang-orang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (Al Anfal : 27)" Ayat tersebut menjelaskan janganlah melakukan pengkhianatan dan berpegang teguhlah kepada amanah-amanah yang telah diberikan kepadamu kita harus senantiasa melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Mengenai strategi guru BK dalam menangani peserta didik yang bolos yaitu pertama memanggil siswa yang melakukan perilaku bolos, kemudian mengidentifikasi masalah bolos siswa tersebut. Selanjutnya mencari informasi kepada teman-temannya, tangani masalah atau lakukan panggilan keruang BK untuk diberikan layanan bimbingan dan konseling individu maupun kelompok. Layanan konseling individu bagi siswa yang melakukan tindakan membolos

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara individu, kemudian jika peserta didik melakukan perilaku bolos secara berkelompok maka akan diberikan layanan konseling kelompok. Apabila peserta didik tersebut sudah melakukan perilaku bolos beberapa kali, maka akan dilakukan pemberian surat panggilan orang tua.

Perilaku bolos sebenarnya bukan hal yang baru lagi bagi sebagian besar siswa terutama di jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Hal ini memang menjadi fenomena yang jelas mencoreng lembaga pendidikan itu sendiri. Sekarang ini tidak sedikit peserta didik di beberapa sekolah ditemukan memiliki perilaku bolos. Perilaku tersebut salah satunya ditemukan di SMK Negeri 1 Seberida.

SMK Negeri 1 Seberida ini terletak di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 2004. Jumlah Siswa/I di sekolah tersebut ada sekitar 896 siswa/i. Terdapat beberapa peserta didik berada di luar kelas dan di luar area sekolah pada saat jam belajar berlangsung. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan peraturan di dalam sekolah, dimana setiap peserta didik tidak diperbolehkan di luar kelas dan di luar area sekolah pada saat jam belajar terkecuali pelajaran yang memang harus dilakukan di luar kelas serta dalam pengawasan guru mata pelajaran tersebut. Gejala-gejala membolos siswa keluar pada saat jam belajar berlangsung, pergi ke kantin dan tidak hadir sekolah tanpa izin.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Bolos Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Seberida**”.

B. Alasan Memilih Judul

Mengapa peneliti mengambil judul tersebut karena peneliti ingin mengetahui dan membahas bagaimana strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku bolos pada siswa di SMK Negeri 1 Seberida.

C. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan management) untuk mencapai suatu tujuan . tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Startegi yang dibuat yaitu dengan melakukan pemberian layanan konseling individu atau layanan konseling kelompok, dan membuat surat perjanjian atau kontrak sanksi-sanksi bagi siswa yang melanggar aturan sekolah seperti membolos. Strategi ini dilakukan dengan tujuan peserta didik mendapatkan efek jera sehingga tidak membolos lagi, dan dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar dengan baik di sekolah dan mematuhi segala tata tertib di sekolah.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan dan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.

© Hakiptam, di
milik UIN
Suska
Seau
Ba
me
Ap
pe
jua
Sta
I
am
N
Un
versity of
Sul
tan Syarif
Kasim Riau
pe
fa
pe

mengikuti pelajaran tanpa alasan atau dengan alasan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan.

1. Apa faktor penyebab perilaku membolos pada siswa di SMK Negeri 1 Seberida?

2. Bagaimana strategi yang dilakukan guru BK untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa di SMK Negeri 1 Seberida?

3. Apa faktor penghambat dan pendukung strategi guru BK dalam mengatasi perilaku membolos pada siswa di SMK Negeri 1 Seberida?

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penyebab perilaku membolos pada siswa di SMK Negeri 1 Seberida.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru BK untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa di SMK Negeri 1 Seberida.
3. faktor penghambat dan pendukung strategi guru BK dalam mengatasi perilaku membolos pada siswa di SMK Negeri 1 Seberida.



F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan kajian penelitian yang relevan bagi peneliti lain. Baik yang berkaitan dengan peneliti serupa yang bersifat mengembangkan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas sebagai pelengkap dalam landasan teori.

2. Manfaat praktis

Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan pengukuran kemampuan peneliti dalam menemukan suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi dimasyarakat, dan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi Tindakan membolos pada siswa.

Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan bantuan untuk sekolah dengan judul Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa di Sekolah. Sehingga dapat dijadikan contoh bagi sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau rencana untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan management) untuk mencapai suatu tujuan. tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁷

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi- kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.⁸

Sedangkan menurut Michael E. Porter, esensi dari strategi adalah memilih untuk menyuguhkan hal yang berbeda dengan apa yang disuguhkan oleh pesaing. Menurutnya, permasalahan yang muncul dalam persaingan pasar terjadi karena kesalahan dalam membedakan afektiivitas operasional dengan strategi.⁹

⁷Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 31

⁸Freddy Rangkuti, Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Intergrated Marketing Communication (Jakarta: PT. gramedia pustaka utama, 2009), 3

⁹Michael E Porter, Strategi Bersaing Competitive Strategy (Tangerang: Karisma Publishing Grop, 2007), 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai. Strategi diartikan sebagai rencana yang cermat atau siasat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang khusus. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pelayanan, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya di arahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Tujuan yang jelas dapat di ukur keberhasilannya.

Startegi yang dibuat yaitu dengan melakukan pemberian layanan konseling individu atau layanan konseling kelompok, dan membuat surat perjanjian atau kontrak sanksi-sanksi bagi siswa yang melanggar aturan sekolah seperti membolos. Strategi ini dilakukan dengan tujuan peserta didik mendapatkan efek jera sehingga tidak membolos lagi, dan dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar dengan baik di sekolah dan mematuhi segala tata tertib di sekolah.

2. Bimbingan dan Konseling

Pengertian Bimbingan dan Konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris “*guidance*”, kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Secara umum bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada orang atau masyarakat agar mereka mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menemukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.¹⁰

“Bimbingan ialah sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapatkan kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu”.

Pengertian bimbingan secara terminologi, “Bimbingan diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seorang laki-laki atau perempuan yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia dalam membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan memikul bebannya sendiri.”¹¹

Istilah konseling berasal dari kata “*counseling*” yang berarti memberikan saran atau nasihat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasehat atau memberikan anjuran kepada orang lain secara tatap muka. Jadi konseling berarti pemberian nasihat kepada orang lain secara individu yang dilakukan dengan tatap muka. Dapat dipahami bahwa konseling bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010, h. 3-7
 Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012. h. 64-65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Konseling adalah suatu proses di mana konselor membantu konseli membuat interpretasi-interpretasi tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan pilihan, rencana, atau penyesuaian-penyesuaian yang perlu dibuatnya”.

“Konseling adalah bantuan yang diberikan pada individu agar mandiri dengan menggunakan berbagai bahan, interaksi, nasihat dan gagasan dalam suasana yang bersifat asuhan, berdasarkan norma-norma yang berlaku”.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu cara dalam memberikan bantuan yang dilakukan oleh pembimbing dengan seorang konseli dengan bertatap muka dan memiliki hubungan yang menciptakan suatu timbal balik antar pembimbing dan seorang konseli atau klien dengan tujuan agar individu itu mampu menemukan masalahnya sendiri dan menemukan suatu pemecahan masalahnya tersebut dengan dibantu oleh pembimbing (konselor).¹²

Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa (1) mengembangkan sikap positifnya terhadap sekolah, belajar, dan pekerjaan; (2) membuat pilihan yang bertanggung jawab; (3) bersikap respek terhadap diri sendiri dan orang lain; (4) mengembangkan

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta, Raja Grafindo 2016), hlm. 56-58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan atau wawasan tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan di masa depan; (5) mengembangkan tingkah laku yang tepat (laras dengan normal); (6) memahami dan terampil dalam resolusi konflik; dan (7) dapat memecahkan masalah.

Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa tujuan umum bimbingan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan baka-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status social ekonomi) serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya¹³. Selain tujuan-tujuan di atas, tujuan pelayanan bimbingan ialah agar konselin dapat:

1. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier serta kehidupannya di masa yang akan datang.
2. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kerjanya.¹⁴

Fungsi Bimbingan dan Konseling

Ada 6 fungsi bimbingan dan konseling yaitu, fungsi pemahaman, preventif, pengembangan, perbaikan, penyaluran dan penyesuaian yang akan lebih dijelaskan dibawah ini:

Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012. h. 64-65
Ibid. h. 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemahaman, yaitu membantu peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama)
2. Preventif (pencegahan), yaitu upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh peserta didik.
3. Pengembangan, yaitu konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
4. Perbaikan (penyembuhan), yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah.
5. Penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan yang sesuai dengan minat, bakat siswa.
6. Penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu (siswa) agar dapat menyesuaikan secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah, atau norma agama.
7. Fungsi pemeliharaan yaitu fungsi bimbingan konseling untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.¹⁵



d. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling

Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling kaidah-kaidah tersebut dikenal dengan asas-asas bimbingan dan konseling, yaitu ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan.

Asas-asas bimbingan dan konseling adalah: 1. Asas Kerahasiaan, 2. Asas Kesukarelaan, 3. Asas Keterbukaan 4. Asas Kekinian 5. Asas Kemandirian 6. Asas Kegiatan 7. Asas Kedinamisan 8. Asas Keterpaduan 9. Asas Kenormatifan 10. Asas Keahlian 11. Asas Alih Tangan 12. Asas Tutwuri Handayani

1. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain, atau lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain. Asas kerahasiaan ini merupakan asas kunci dalam usaha bimbingan dan konseling.

2. Asas Kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak si terbimbing atau klien, maupun dari pihak konselor. Klien diharapkan secara suka dan rela tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan segenap fakta, data, dan seluk-beluk berkenaan dengan masalahnya itu dengan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpaksa, atau dengan kata lain konselor memberikan bantuan dengan ikhlas.

3. Asas Keterbukaan

Keterbukaan disini ditinjau dari dua arah. Dari pihak klien diharapkan mau membuka diri sendiri sehingga apa yang ada pada dirinya dapat diketahui oleh orang lain dan mau menerima saran-saran dan masukan dari pihak luar. Dari pihak konselor, keterbukaan terwujud dengan kesediaan konselor menjawab pertanyaan-pertanyaan klien dan mengungkapkan diri konselor sendiri jika hal itu memang dikehendaki oleh klien.

4. Asas Kekinian

Masalah individu yang ditangani ialah masalah-masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau

5. Asas Kemandirian

Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan si terbimbing dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain atau tergantung pada konselor.

6. Asas Kegiatan

Asas ini merujuk pada pola konseling “multi dimensional” yang tidak hanya mengandalkan transaksi verbal antara klien dan konselor. Dalam konseling yang berdimensi verbal pun asas-asas kegiatan masih harus terselenggara, yaitu klien aktif menjalani proses konseling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan aktif pada melaksanakan atau menerapkan hasil-hasil konseling.¹⁶

7. Asas Kedinamisan

Asas kedinamisan mengacu pada hal-hal baru yang hendaknya terdapat pada dan menjadi ciri-ciri dari proses konseling dan hasil-hasilnya.

8. Asas Keterpaduan

Untuk terselenggarakan asas keterpaduan, konselor perlu memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan klien dan aspek-aspek lingkungan klien, serta berbagai sumber yang dapat diaktifkan untuk menangani masalah klien. Kesemuanya itu dipadukan dalam keadaan serasi dan saling menunjang dalam upaya bimbingan dan konseling.

9. Asas Kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, maupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

10. Asas Keahlian

Usaha bimbingan konseling perlu dilakukan asas keahlian secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, teknik dan alat (instrumentasi bimbingan dan konseling) yang

Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta, Renika Cipta, 2005) hlm 115-118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai. Untuk itu para konselor perlu mendapat latihan secukupnya, sehingga dengan itu akan dapat dicapai keberhasilan usaha pemberian layanan.

11. Asas Alih Tangan

Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, asas alih tangan jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

12. Asas Tutwuri Handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dan klien. Lebih-lebih di lingkungan sekolah, asas ini makin dirasakan keperluannya dan bahkan perlu dilengkapi dengan “*ing ngarso sung tulodo, ing madya magun karso*”.

3. Perilaku Membolos

Pengertian Membolos

Perilaku bolos sudah ada sejak lama di kalangan pendidikan, dan perilaku membolos ini tidak baik terus menerus dilakukan dan akan menimbulkan akibat yang tidak baik juga kepada sang pelaku. Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah. Hal ini yang memungkinkan perkelahian pelajar, karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka pulang sebelum jamnya dan tanpa sepengetahuan dari pihak guru maupun orang tua.¹⁷

Membolos adalah bentuk perilaku meninggalkan aktifitas yang seharusnya dilakukan dalam waktu tertentu dan tugas/peranan tertentu tanpa pemberitahuan yang jelas.

Sedangkan menurut Ridlowi membolos dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat. Atau biasa juga dikatakan ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos adalah perilaku siswa yang tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pelajaran tanpa alasan atau dengan alasan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

b. Gejala-Gejala Siswa Yang Membolos Sekolah

Gejala siswa yang membolos, antara lain “Berhari-hari tidak masuk sekolah, tidak masuk sekolah tanpa ijin, sering keluar pada jam pelajaran tertentu, tidak masuk kembali setelah mintak izin, masuk sekolah berganti hari, mengajak teman-teman untuk keluar pada mata pelajaran yang tidak disenangi, mintak izin keluar dengan berpura-pura sakit atau alasan lainnya, mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat, dan tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat”.

Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2013 h.20



c. Faktor-Faktor Penyebab Membolos

Kemungkinan sebab timbulnya anak sering membolos adalah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain; orang tua yang kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya, figur guru yang kurang menyenangkan, mata pelajaran yang dianggap sulit, pengaruh negatif dari teman sebayanya, siswa yang kurang sadar tentang arti pentingnya pendidikan, dan siswa yang belum sadara dan belum mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pendidikan, serata perasaan rendah diri dan perasaan termarginalkan. Perilaku membolos ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor pribadi, setiap anak mempunyai kepribadian khusus. Kepribadian ini bias menjadi sumber munculnya perilaku menyimpang. Minsalnya terkait dengan menurunnya motivasi atau hilangnya minat minat akademik siswa, kondisi ketinggalan pelajaran, atau karena kenakan remaja seperti konsumsi alkohol dan minuman keras.
2. Faktor keluarga, keluarga merupakan faktor unit sosial paling kecil dalam masyarakat yang peranannya besar sekali terhadap perkembangan sosial, terlebih awal-awal perkembangan yang menjadi landasan perkembangan kepribadian selanjutnya. Meliputi pola asuh orang tua atau kurangnya partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Menurut Gunarsa, faktor penyebab anak absen dan tidak ke sekolah dibagi dalam 2 kelompok, yaitu:¹⁸

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Sebab dari Dalam Diri Anak itu Sendiri

- 1) Pada umumnya anak tidak ke sekolah karena sakit
- 2) Ketidak mampuan anak dalam mengikuti pelajaran di sekolah
- 3) Kemampuan intelektual yang tarafnya lebih tinggi dari teman-temannya
- 4) Dari banyaknya kasus di sekolah, ternyata faktor pada anaknya yaitu kekurangan motivasi belajar yang jelas mempengaruhi anak

b) Sebab dari Luar Anak

- 1) Keluarga
 - a. Keadaan Keluarga, Keadaan keluarga tidak selalu memudahkan anak didik dalam menggunakan waktu untuk belajar sekehendak hatinya. Banyak keluarga yang masih memerlukan bantuan anak-anak untuk melaksanakan tugas-tugas di rumah, bahkan tidak jarang pula terlihat ada anak didik yang membantu orang tuanya mencari nafkah.
 - b. Sikap orang Tua, Sikap orang tua yang masah bodoh terhadap sekolah, yang tentunya kurang membantu mendorong anak untuk hadir ke sekolah. Orang tua dengan mudah memberi surat keterangan sakit ke sekolah, padahal anak membolos untuk menghindari ulangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sekolah

- a. Hubungan anak dengan sekolah dapat dilihat dari anak-anak lain yang menyebabkan ia tidak senang di sekolah, lalu membolos.
 - b. Anak tidak senang ke sekolah karena tidak senang dengan gurunya.
3. Faktor lingkungan masyarakat, pada lingkungan masyarakat inilah remaja dihadapkan berbagai bentuk kenyataan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang berbeda-beda, akibatnya remaja terpengaruh dengan adanya yang terjadi dalam masyarakat yang mana kurang landasan agamanya, dan masyarakat yang acuh terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya.
 4. Faktor lingkungan sekolah, bisa menyebabkan timbulnya kenakalan remaja, yang mana penyebab terjadinya kenakalan remaja di picu dari adanya pengaruh teman-temannya.¹⁹ Faktor sekolah yang berisiko meningkatkan munculnya perilaku membolos pada remaja antara lain kebijakan mengenai pembolesan yang tidak konsisten, interaksi yang minim antara orang tua siswa dengan pihak sekolah, guru-guru yang tidak suportif, atau tugas-tugas sekolah yang kurang menantang lagi siswa.

Akibat Perbuatan Membolos

Membolos akan menyebabkan gagal dalam pelajaran, mengganggu kegiatan belajar teman-teman sekelas, dia akan bergaul

Maryati, K., & Suryawati, J. (2010). Sosiologi 1 B For Senior High School Grade X Semester 1. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teman-teman yang tidak sekolah atau terjerumus dalam pergaulan bebas yang akan menyebabkan banyak lagi kenakalankenakalan yang lain. Kartono mengemukakan bahwa perilaku membolos memberikan dampak pada dirinya sendiri dan bagi orang lain. Bagi dirinya sendiri maka ia akan ketinggalan pelajaran. Hal ini akan menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam pelajaran, tidak naik kelas, nilainya jelek dan kegagalan lain di sekolah.

Perilaku bolos akan berdampak pada sisi mental, antara lain munculnya rasa takut yang sangat kuat dalam diri, rasa tidak nyaman, dan ketidakmampuan untuk berpikir jernih, dan lebih mudah merasa berani dan berani bertarung dengan orang yang lebih tua. Dampak bolos sekolah antara lain menurunnya minat belajar, kegagalan ujian, hasil belajar yang kurang dari potensi diri, tidak naik kelas, penguasaan materi tertinggal dari teman sebaya dan dikeluarkan dari sekolah.

4. Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Bolos

Strategi yang diterapkan dalam bimbingan dan konseling disebut strategi layanan bimbingan dan konseling. Strategi dalam bimbingan dan konseling dapat berupa “konseling individual, konsultasi, konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan pengajaran remedial”.²⁰

Maliki. 2016. Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif
Jakarta:encana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun tindakan guru BK tersebut dengan memberikan layanan konseling individu kepada peserta didik yang melakukan bolos sekolah individu, kemudian diberikan hukuman sesuai dengan kontrak sanksi-sanksi yang telah dibuat, apabila dilakukan tindakan membolos lebih dari 3 kali akan diberikan surat panggilan kepada orang tua. Jika dilakukan baru sekali, maka peserta didik akan diberikan hukuman mendidik, seperti pemberian hafalan ayat Al-Quran dan sebagainya. Dengan pemberian layanan konseling individu juga dengan pemberian hukuman, cara ini cukup efektif sehingga membuat efek jera bagi peserta didik yang melakukannya.

Mengenai strategi guru BK dalam menangani peserta didik yang membolos yaitu pertama memanggil siswa yang melakukan perilaku membolos, kemudian mengidentifikasi masalah membolos siswa tersebut. Selanjutnya mencari informasi kepada teman-temannya, tangani masalah atau lakukan panggilan keruang BK untuk diberikan layanan bimbingan dan konseling individu maupun kelompok. Layanan konseling individu bagi siswa yang melakukan tindakan membolos secara individu, kemudian jika peserta didik melakukan tindakan membolos secara berkelompok maka akan diberikan layanan konseling kelompok. Apabila peserta didik tersebut sudah melakukan tindakan membolos beberapa kali, maka akan dilakukan pemberian surat panggilan orang tua.

Pemberian strategi ini cukup ampuh, dengan cara melakukan kontrak sanksi-sanksi bagi peserta didik yang melakukan bolos. Dengan kontrak sanksi ini peserta didik akan harus menerima konsekuensinya,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila peserta didik tersebut melakukan perilaku membolos kembali maka akan mendapat hukuman sesuai dengan kontran sanksi-sanksi yang sudah dibuat. Selanjutnya dengan melakukan tindakan, tindakan guru BK dalam menangani peserta didik yang membolos ,guru BK berupaya melakukan pendekatan kepada peserta didik, bertanya kepada peserta didik juga kepada teman sekelas, membangun komunikasi, dan menghubungi orang tua ataupun wali. Guru BK akan memberikan layanan konseling individu ataupun memberikan layanan konseling kelompok.

Dengan melakukan tahapan layanan, pertama melakukan pembukaan terlebih dahulu, mencari tahu faktor-faktor penyebab siswa melakukan aksi membolos tersebut, melakukan tindakan atau penyelesaian masalah setelah itu penutup. Juga menerapkan gerakan disiplin seperti pemberian hukuman, memungut sampah, membersihkan tempat seperti kelas dan sebagainya.

5. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurminah (2020) dalam sebuah jurnal dengan judul sebagai berikut “Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas Vii.A SMP Negeri 18 Mataram” menyatakan bahwa Layanan bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengurangan perilaku membolos siswa di sekolah. Pengurangan perilaku membolos siswa dengan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok, diperoleh kriteria cukup baik (62,86%) pada siklus I. Setelah mendapatkan bimbingan kelompok, kriteria meningkat menjadi tinggi (85,71%) pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siklus II dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 22,85%. Peningkatan tersebut meliputi aspek penyesuaian diri secara positif dan perilaku membolos secara negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan pengurangan perilaku membolos siswa di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Nuriman (2021) dalam sebuah jurnal yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Peserta Didik Yang Membolos “Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya guru BK menangani peserta didik yang membolos di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Sekadau didapati dengan beberapa cara. Yaitu pertama Strategi guru BK dalam menangani peserta didik yang membolos di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Sekadau, yaitu sebelumnya pertama memanggil peserta didik membolos, mengidentifikasi masalah membolos peserta didik tersebut. Mencari informasi kepada teman-temanya, Strategi yang dibuat yaitu dengan melakukan pemberian layanan konseling individu atau layanan konseling kelompok, dan membuat surat perjanjian atau kontrak sanksi-sanksi bagi siswa yang melanggar aturan sekolah seperti membolos. Strategi ini dilakukan dengan tujuan peserta didik mendapatkan efek jera sehingga tidak membolos lagi, dan dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar dengan baik di sekolah dan mematuhi segala tata tertib di sekolah.



C. Proposisi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Faktor penyebab perilaku membolos siswa
2. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling yaitu :

- a. Usaha Guru BK
 - Mempertahankan perubahan siswa
 - Menyelenggarakan Tugas Pokok
 - Mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan konselor
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat guru BK Dalam Mengatasi Perilaku Membolos.
 - a. Faktor Pendukung

Berikut ini merupakan salah satu faktor pendukung konselor dalam menghilangkan perilaku membolos yaitu:

 - 1). kerjasama antar guru dan wali kelas
 - 2). Kerjasama dengan orang tua
 - Faktor Penghambat

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Seberida yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman, Kab. Indragiri Hulu.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan setelah melakukan seminar proposal atau setelah keluarnya surat riset.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah “informasi” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru bimbingan dan konseling SMK Negeri 1 Seberida dan siswa yang melakukan tindakan membolos.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi tindakan membolos di SMK Negeri 1 Seberida.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan narasumber untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan penelitian ini adalah 3 guru bimbingan sebagai informan utama dan 5 siswa SMK Negeri 1 Seberida, Indragiri Hulu.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah

teknisnya responden²¹. Peneliti menggunakan data primer ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai perilaku membolos, yaitu dengan mewawancarai siswa yang membolos.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya (seperti *literature*, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan bersifat melengkapi).²² Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber dan untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya pada data primer.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan metode Wawancara. wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi. Objek yang diteliti dalam metode ini adalah melakukan wawancara dengan guru BK dan juga peserta didik.

C. Teknik Analisis Data

Analisi data sendiri yaitu upaya untuk pengambilan dan kompilasi data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dokumentasi dan lain sebagainya guna peneliti lebih mengerti baik untuk peneliti satu orang atau orang lain. Analisis data ini dimaksudkan agar nantinya mudah dipahami dan

²¹ Sarwono, Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS. (Jakarta: T. Gramedia, 2012), hlm.37

²² Saifudin Azwar, Metode Penelitian, ... hlm.91



temuannya dapat menjadi pemberitahuan bagi peneliti lain. Dalam menganalisis data, penulis melakukan tiga tahapan:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah data yang diambil dari lapangan dengan dilakukannya analisis data. Maka dapat diartikan bahwa mereduksi data yaitu merangkum dengan memilih pokok-pokok terpenting. Reduksi data tersebut memberikan pandangan yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti. Dalam bidang pendidikan, maka mereduksi data biasanya peneliti lebih memfokuskan siswa pada aspek tertentu salah satunya perilaku di kelas.

Data yang di dapat di lapangan jumlahnya sangat banyak, maka harus dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data biasanya digunakan untuk menyajikan data penelitian dalam bentuk narasi. Dengan menyajikan data dengan cara yang mudah untuk memahami apa yang terjadi, peneliti dapat merencanakan penyelidikan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Kesimpulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Triangulasi Data

Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa menjawab pertanyaan terhadap kelompok resiko, efektivitas, kebijakan dan perencanaan anggaran, dan status epidemik dalam suatu lingkungan berubah. Metodologi Triangulasi menyediakan satu perangkat kuat ketika satu respon cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik.²³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan yang

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta .2019). Hlm 330



lainnya. Peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran dari informan utama.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi mengenai strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos pada siswa melalui metode wawancara. Wawancara yang dilakukan bersama guru bimbingan dan konseling dan siswa tujuannya agar peneliti mendapatkan informasi tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos pada siswa dengan jelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Yang menyebabkan siswa bolos yaitu merasa malas, dan bosan untuk masuk kelas ataupun sekolah. adapun siswa yang merasa tidak nyaman dengan suasana kelas atau tidak menyukai mata pelajaran dan guru mata pelajarannya, akhirnya siswa memilih bolos dan pengaruh dari teman.

Dapat dijelaskan bahwa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk mengatasi perilaku bolos adalah yang pertama yaitu Guru Bimbingan Konseling memanggil siswa untuk melakukan konseling individual. kedua yaitu Guru BK juga bekerja sama dengan guru dan wali kelas untuk memantau siswa jika ada yang membolos. jika siswa masih saja membolos maka guru BK membuat surat perjanjian untuk siswa agar tidak melakukan kembali dan jika diulangi kembali akan dilakukan pemanggilan orang tua.

56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faktor pendukung strategi guru BK dalam mengatasi perilaku

membolos yaitu kerjasama antar guru, wali kelas dan juga orang tua.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu saat pemanggilan orang tua kadang yang dibawa oleh siswa bukan orang tua asli mereka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka di sini penulis mengemukakan beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan dan mudah-mudahan bermanfaat, yaitu:

1. Siswa

Siswa hendaknya lebih memiliki kesadaran diri untuk dapat berubah menjadi lebih baik lagi, serta fokus dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk mengatasi masalah perilaku bolos.

2. Guru bimbingan konseling

Guru Bimbingan Konseling harus terus membimbing siswa hingga muncul kesadaran diri untuk meninggalkan kebiasaan tidak baik di sekolah. Tetap menjalin kerjasama yang baik dengan kepala sekolah dan guru lain untuk penunjang pelaksanaan strategi layanan bimbingan konseling agar tercapainya tujuan yang baik terutama dalam mengatasi masalah perilaku bolos yang dilakukan oleh siswa di sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk meneliti lebih lanjut khususnya untuk mengatasi perilaku membolos di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Fanezh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009),
2. Anri Darwis., *Metode Penelitian Pendidikan Islami* , Pekanbaru: Suska Press, 2015,
3. Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perespektif Rancangan Penelitian (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),
4. Antiar, 2016. Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah Dengan menggunakan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Bumi Tahun Ajaran 2015/ 2016. Skripsi. Mahasiswa Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
5. Haffendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007),
6. Henti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Pers. 2019.
7. Freddy Rangkuti, Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Intergrated Marketing Communication (Jakarta: PT. gramedia pustaka utama, 2009),
8. Aely Rahmawati. 2013. *Metode Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Membolos Bagi Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Kebumen*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Alexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),
10. Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif* Jakarta: Kencana
11. Maryati, K., & Suryawati, J. (2010). *Sosiologi 1 B For Senior High School Grade X Semester 2*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
12. Michael E Porter, Strategi Bersaing Competitive Strategy (Tangerang: Karisma Publishing Grop, 2019),
13. Prayitno *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
14. Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2015)
15. Riswani, R., Khaidir, E., Suhertina, S., & Zaliana, Z. (2019). Sikap Siswa terhadap Hate Speech dan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Pada Era

Revolusi 4.0. Konvensi Nasional Bimbingan Dan Konseling XXI, 206–213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atudin Azwar, Metode Penelitian,

Ansul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010,

Awono, S. W. (2010). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.

Awono, Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS. (Jakarta: PT. Gramedia, 2012),

Aguiyong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta .2019).

Aguiyong, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020),

Halib, S. B. (2019). Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Edukatif. Jakarta: Kencana.

Ohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta, PT Raja Grafindo 2022),

. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Pekanbaru : Zanafa Publishing. 2020.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA (Informan Guru BK)

Pedoman wawancara tentang Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bolos Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Tingkat Pendidikan :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :
 Nomor HP/WA :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu menjadi guru Bimbingan konseling di sekolah ini ?	
2	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	
3	Bagaimana pemahaman guru BK tentang perilaku bolos pada siswa ?	
4	Bagaimana perilaku membolos di SMKN 1 Seberida ini ?	
5	Bentuk membolos seperti apa yang biasanya dilakukan oleh siswa ?	
6	Bagaimana cara guru BK memahami potensi siswa yang melakukan perilaku bolos ?	
7	Faktor apa yang menyebabkan siswa membolos?	
8	Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku bolos ?	
9	Apa tindakan sekolah dan guru BK dalam menangani perilaku membolos tersebut ?	
10	Layanan apa yang biasanya guru BK gunakan dalam menangani perilaku	

1. Dilarang m
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ci

UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	membolos ?	
1	Bagaimana strategi guru BK dalam menangani perilaku membolos ?	
11	Bagaimana perubahan siswa yang membolos setelah mendapatkan penanganan dari guru BK ?	
11	Apa saja faktor pendukung guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?	
11	Apa saja faktor penghambat guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?	
15	Bagaimana dampak bagi siswa yang membolos ?	
16	Bagaimana cara guru BK menyelenggarakan tugas pokok guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa yang melakukan perilaku bolos ?	
17	Apakah guru BK pernah lalai dalam menyelesaikan masalah siswa yang sering membolos ?	
18	Apakah guru BK pernah mendahulukan kepentingan pribadi di banding kepentingan siswa ?	

PEDOMAN WAWANCARA (Informan Siswa)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang menyebarkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
7. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang menyebarkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
10. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Dilarang menyebarkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
13. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?	
2. Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?	
3. Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?	
4. Apa penyebab kamu membolos sekolah ?	
5. Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?	
6. Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?	
7. Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?	
8. Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu ?	
9. Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?	
10. Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?	
11. Apa saja dampak saat kamu membolos ?	
12. Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?	
13. Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?	

PEDOMAN WAWANCARA (Informan Guru BK)

Pedoman wawancara tentang Strategi Guru Bimbingan Konseling
Dalam Mengatasi Perilaku Bolos Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Seberida
Kabupaten Indragiri Hulu.

Nama : LU (GBK 1)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tingkat Pendidikan : S1.S.Pd
Pekerjaan : Guru Bimbingan Konseling
Hari/Tanggal Wawancara : senin.22 juli 2024
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu menjadi guru Bimbingan konseling di sekolah ini ?	ibu menjadi guru BK di sekolah ini sudah 5 Tahun.
2	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	ibu lulusan S1 prodi BK fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3	Bagaimana pemahaman guru BK tentang perilaku bolos pada siswa ?	eeem pemahaman perilaku bolos anak-anak yang sering kali meremehkan apa yang mereka ingin lakukan pada saat sekolah, sebelum ini jadi seolah-olah sekolah itu tidak berarti bagi mereka. Apalagi mata pelajarannya, ada yang mata pelajarannya tidak mereka sukai sehingga membuat anak itu bolos pada saat itu.
4	Bagaimana perilaku membolos di SMKN 1 Seberida ini ?	ee yang bolos kebanyakan laki-laki ya, apalagi di SMK ini lebih banyak laki-laki dari pada perempuannya apalagi jurusan pertanian kan rata-rata laki-laki, banyak juga sih anak-anak yang bolos rata-rata alas an mereka membolos itu karena kesiangn,tidak suka dnegan mata pelajaran, ada juga yang tidak suka dengan gurunya.
5	Bentuk membolos seperti apa yang biasanya dilakukan oleh siswa ?	bentuk membolosnya sering terlambat,dan pada saat jam pembelajaran masuk mereka pergi ke kantin.
6	Bagaimana cara guru BK memahami potensi siswa yang melakukan	memahaminya dengan cara cari tau dulu apa alasan dia kenapaakhirnya

- Hak Cipta : ...
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	perilaku bolos ?	bolos terus, ee dari situ kita beri dia pemahaman bahwasannya apa yang dia lakukan itu salah dia kesini itu ya itu sekolah belajar kalau cuman ee sebentar-sebentar dia sering bolos akan berpengaruh dengan nilainya,sikapnya dan atitudenya seperti itu.
8	Faktor apa yang menyebabka siswa membolos?	faktor yang banyak itu kesiangan sih,kesiangan karena dia sering main game yakan main game di rumah mungkin itulah factor yang menyebabkan bolos.
9	Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Ya di panggil terus siswanya biar tidak melakukan kesalahan yang sama.
10	Apa tindakan sekolah dan guru BK dalam menangani perilaku membolos tersebut ?	Panggil anak,dekati anak, jika dia melakukan kesalahan lagi kita beri sanksi yaitu pemanggilan orang tua untuk pertama yang di data oleh wali kelas, jika diulangi lagi berarti nanti di data dengan BK dan wali kelas. Tetapi jika untuk ketiga kalinya lagi siswa itu masih melakukan kesalahan yang sama berarti nantik di serahkan ke kesiswaan dan guru BK.
11	Layanan apa yang biasanya guru BK gunakan dalam menangani perilaku membolos ?	Biasanya ibu menggunakan layanan konseling individu sih. Dimana kalau konseling itu kan supaya paham dan tau apa yang terjadi sebenarnya kenapa dia membolos setiap hari.
12	Bagaimana strategi guru BK dalam menangani perilaku membolos ?	Strateginya memberikan pemahaman dan arahan lagi supaya mereka tidak melakukan perilaku bolos dan ada waktunya setelah mereka melakukan itu jadikan ada sanksi yang mereka lakukan contoh membuat surat perjanjian tanda matrai tetapi jika diulangi lagi menggunakan dengan materai.
13	Bagaimana perubahan siswa yang membolos setelah mendapatkan penanganan dari guru BK ?	Alhamdulillah sedikit ya walaupun tidak signifikan ee sekali untuk membolos tapi ada perubahan yang biasanya 1 minggu itu 3 kali bolos sekarang cuman 2 kali atau 1 minggunya 4 kali bolos ini bias cuman 1 atau 2 kali bolos.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	1. Apa saja faktor pendukung guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?	Kalau factor pendukungnya Alhamdulillah guru-guru, wali kelas, orang tua, kepala sekolah dan pihak kesiswaan sangat mendukung.
2	2. Apa saja faktor penghambat guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?	Ketika si anak memberi surat panggilan kepada orang tua tetapi surat itu tidak sampai kepada orang tua. Atau kadang ada juga dia ngasih surat tetapi bukan kepada orang tuanya. Kami sudah terbiasa seperti itu jadi kami cari tau dulu benar atau tidak ini dari keluarganya atau benar tidak ini orang tua nya.
3	3. Bagaimana dampak bagi siswa yang membolos ?	Dampak yang terjadi itu alhamdulillah siswa itu jera, jeranya tidak melakukan bolos lagi sering masuk.
4	4. Bagaimana cara guru BK menyelenggarakan tugas pokok guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Selalu memberikan arahan dan pemahaman bahwasannya peraturan sekolah itu harus di taati jangankan peraturan sekolah ketika kita di luar ketika kita dimanapun itu peraturan ya harus di ikuti. Nah kita beri motivasi dan arahan itu supaya mereka tidak melakukan hal yang sama lagi.
5	5. Apakah guru BK pernah lalai dalam menyelesaikan masalah siswa yang sering membolos ?	Alhamdulillah nya tidak, karena ibu selalu cari data anak setiap hari misalnya besoknya pasti langsung saya panggil, saya akan data dia saya cari tau kenapa dia bolos supaya tidak mengulangi lagi di lain hari.
6	6. Apakah guru BK pernah mendahulukan kepentingan pribadi di banding kepentingan siswa ?	Enggak, ketika di sekolah saya selesaikan dulu kegiatan apa yang di sekolah ini setelah itu saya kerjakan kepentingan kita.

PEDOMAN WAWANCARA (Informan Guru BK)

Pedoman wawancara tentang Strategi Guru Bimbingan Konseling
Dalam Mengatasi Perilaku Bolos Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Seberida
Kabupaten Indragiri Hulu.

Nama	: RM (GBK 2)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tingkat Pendidikan	: S1.S.Psi
Pekerjaan	: Guru Bimbingan Konseling
Hari/Tanggal Wawancara	: senin.22 juli 2024
Tempat Wawancara	: Ruang Bimbingan Konseling

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu menjadi guru Bimbingan konseling di sekolah ini ?	Ibu menjadi guru BK di SMK ini sudah 15 Tahun.
2	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	Ibu lulusan S1 jurusan Psikologi Uin Suska Riau
3	Bagaimana pemahaman guru BK tentang perilaku bolos pada siswa ?	Perilaku membolos ini anak-anak ini kan kadang ada anak yang masuk jurusan yang tidak sesuai dengan pilihan mereka makannya merasa tidak nyaman dengan mata pelajarannya,gurunya juga jadi mereka ini mungkin pergi membolos.
4	Bagaimana perilaku membolos di SMKN 1 Seberida ini ?	Untuk sekarang Alhamdulillah sudah berkurang ya,karena jika ada siswa yang membolos langsung kita tindak lanjuti. Langsung kita panggil,diproses ,panggil orang tua juga.
5	Bentuk membolos seperti apa yang biasanya dilakukan oleh siswa ?	Siswa di sini lebih sering membolos pada saat jam mata pelajaran siang,pada saat cuaca sudah panas,sudah merasakan jenuh dan capek mereka pergi bolos.
6	Bagaimana cara guru BK memahami potensi siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Potensi anak-anak yang bolos itu mereka memiliki potensi dibidang olahraga,kesenian. Selagi mereka bias di arahkan kami berusaha merangkul

1. Hak Cipta 1
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	Faktor apa yang menyebabkan siswa membolos?	mereka memberikan pengertian ke mereka agar tidak bolos lagi.
	2	Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Faktornya ya itu tadi karena capek, pelajaran tidak di sukai mereka, suasana di kelas tidak mendukung atau ada masalah dengan teman di kelasnya.
	3	Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Ya dengan cara pemanggilan kita buat di buku besar, kemudian kita rekap nanti pada saat rapat kenaikan kelas nanti datanya ada di buku.
	4	Apa tindakan sekolah dan guru BK dalam menangani perilaku membolos tersebut ?	Tindakannya itu di panggil, pemanggilan orang tua, di proses.
	5	Layanan apa yang biasanya guru BK gunakan dalam menangani perilaku membolos ?	Biasanya ibu menggunakan layanan konseling kelompok, konseling individu, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal.
	6	Bagaimana strategi guru BK dalam menangani perilaku membolos ?	Kita panggil, kita lakukan konseling individu agar ada perubahan perilaku siswa tersebut.
	7	Bagaimana perubahan siswa yang membolos setelah mendapatkan penanganan dari guru BK ?	Ada perubahannya mereka jadi lebih aktif ke sekolah, lebih rajin belajar tidak melakukan bolos lagi.
	8	Apa saja faktor pendukung guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?	Caranya ibu dekatin anak tersebut kita gali informasi kenapa dia membolos mungkin ada factor-faktor dari lingkungan keluarganya, factor pertemanannya atau factor di lingkungan sekolah yang menyebabkan dia membolos.”tapi apa ada siswa yang membolos karena factor keluarga?” ada
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	9	Apa saja faktor penghambat guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?	Pada saat di beri surat panggilan orang tua tetapi si anak tidak memberikan surat itu kepada orang tua nya, mungkin itu saja factor penghambatnya.
	10	Bagaimana dampak bagi siswa yang membolos ?	Mungkin pengaruh ke nilainya. Karena pada saat belajar dia pergi bolos.
	11	Bagaimana cara guru BK menyelenggarakan tugas pokok guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Guru BK ya harus aktif melakukan layanan konseling ntah itu layanan konseling kelompok, konseling individu, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal. sementara tidak

ada bimbingan klasikal jadi hanya menggunakan konseling kelompok, konseling individu dan bimbingan kelompok. “biasanya dilakukan di mana bu layanan itu?” biasanya dilakukan di ruang Bimbingan Konseling karena tahun ini kan tidak ada jam guru BK jadi kita memanggil siswa secara berkelompok saja.		
Rasanya tidak. Langsung di tangani karena jika ada laporan dari guru mata pelajaran dan wali kelas langsung guru BK proses.	Apakah guru BK pernah lalai dalam menyelesaikan masalah siswa yang sering membolos ?	
Ee selama ini kami mendahulukan siswa jika pelaksanaan bimbingannya tidak melewati jam sekolah, jika di luar bermasalahnya tetapi masih jam sekolah pasti kami dahulukan.	Apakah guru BK pernah mendahulukan kepentingan pribadi di banding kepentingan siswa ?	8

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA (Informan Guru BK)

Pedoman wawancara tentang Strategi Guru Bimbingan Konseling
Dalam Mengatasi Perilaku Bolos Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Seberida
Kabupaten Indragiri Hulu.

Nama : ZA (GBK 3)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tingkat Pendidikan : S1, Psi
Pekerjaan : Guru Bimbingan Konseling
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu.24 juli 2024
Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan Konseling

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak menjadi guru Bimbingan konseling di sekolah ini ?	Di SMK ini saya sudah dari 2010 sekitar 14 tahun
2	Bagaimana latar belakang pendidikan bapak ?	Saya S1 jurusan Psikologi
3	Bagaimana pemahaman guru BK tentang perilaku bolos pada siswa ?	Membolos itu menurut saya ada ketidak nyamanan di sekolah.karena ketidak sesuaian hati mereka jika dia nyaman di sekolah dia akan tetap berada di sekolah. Jadi menurut saya ada ketidak nyaman mereka di sekolah entah itu dari gurunya maupun mata pelajarannya itu yang emmbuat mereka membolos.
4	Bagaimana perilaku membolos di SMKN 1 Seberida ini ?	Kalau menurut saya perilakunya sama seperti di sekolah lain, adanya ketidak nyamanan atau malas untuk belajar dia hanya ikut-ikut temannya saja orang pergi sekolah dia ikut pergi sekolah itu intinya. Tetapi jika dia anak pintar pergi ketidak nyamannya itu karena situasi sekolah atau dengan gurunya.
5	Bentuk membolos seperti apa yang biasanya dilakukan oleh siswa ?	Lebih banyak tidak masuk kelas dari awal, berangkat ke sekolah tetapi tidak sampai ke sekolah.
6	Bagaimana cara guru BK memahami potensi siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Saya liat bagaimana dia di ekstrakurikuler atau di kelas bagaimana potensi dia waktu tidak membolos.

- Hak Cipta : ...
1. Dilarang untuk ...
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

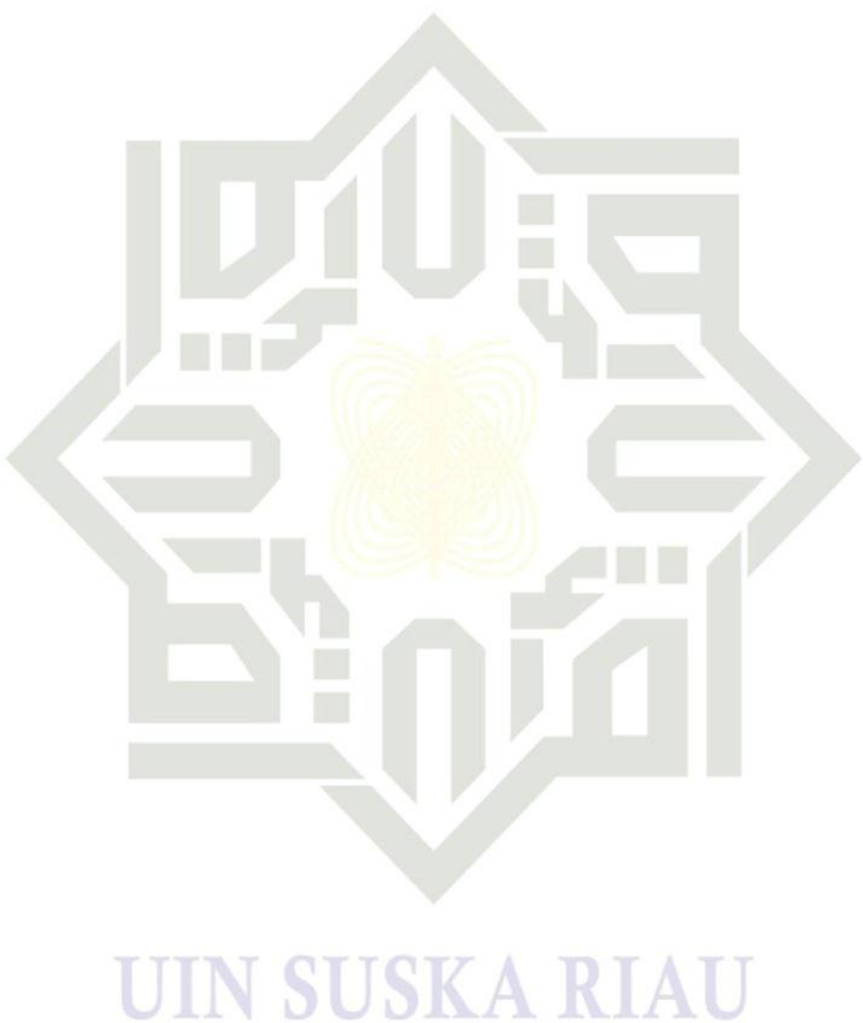


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	8	Faktor apa yang menyebabkan siswa membolos?	Atau bias saja dilihat dari waktu dia menjadi perwakilan kelas.
	9	Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Factor utamanya itu karena tidak nyaman berada di sekolah.
	10	Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Jika saya dapatkan sendiri siswa itu saya akan menjaga data siswa itu, tetapi kadang saya mendapatkan informasi bahwasannya anak ini membolos itu dari guru lainnya.
	11	Apa tindakan sekolah dan guru BK dalam menangani perilaku membolos tersebut ?	Biasannya kita bina, cari penyebab, cari solusinya. Tetapi jika sudah di proses tidak juga ada solusi dari dia kita panggil orang tua nya kita meminta orang tua solusi dan menayakan apa penyebab anak ini membolos. Jika dari orang tua juga tidak mendapatkan solusinya maka kita lakukan kesepakatan dengan orang tua.
	12	Layanan apa yang biasanya guru BK gunakan dalam menangani perilaku membolos ?	Konseling individu
	13	Bagaimana strategi guru BK dalam menangani perilaku membolos ?	Strateginya paling penting itu bekerja sama dengan orang tua
	14	Bagaimana perubahan siswa yang membolos setelah mendapatkan penanganan dari guru BK ?	Sebagian ada sebagian tidak. Saya beri ancaman contohnya saya pantau anak itu dalam 2 bulan jika dalam 2 bulan ini masih melakukan bolos saya panggil orang tua. Nah setelah 2 bulan itu mereka pergi bolos lagi.
	15	Apa saja faktor pendukung guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?	Guru sangat mendukung kami para guru BK untuk menangani perilaku bolos, bahkan dari guru lain nya kami mendapatkan informasi.
	16	Apa saja faktor penghambat guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?	factor pengambatnya itu kadang banyak sekali alasan siswa ini jika orang tua mereka di panggil ke sekolah.
	17	Bagaimana dampak bagi siswa yang membolos ?	Dampak secara langsung itu tidak Nampak. Karena sebagian siswa yang membolos itu ada siswa yang berprestasi.
	18	Bagaimana cara guru BK menyelenggarakan tugas pokok guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa yang melakukan perilaku bolos ?	Kita lihat dalam 3 kali

1. Apakah guru BK pernah lalai dalam menyelesaikan masalah siswa yang sering membolos ?
 1. Apakah guru BK pernah mendahulukan kepentingan pribadi di banding kepentingan siswa ?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Apakah guru BK pernah lalai dalam menyelesaikan masalah siswa yang sering membolos ?	Pernah, kadang saya lihat dari wali kelasnya dulu jika dari wali kelas nya belum ada tindakan saya belum mau bertindak duluan.
1	Apakah guru BK pernah mendahulukan kepentingan pribadi di banding kepentingan siswa ?	Pernah.



PEDOMAN WAWANCARA (Informan Siswa)

: A
 : XI ATPH
 : Laki-Laki
 : Senin/22 Juli 2024
 : Ruang Bimbingan Konseling

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?	Membolos itu seperti keluar dari sekolah,bolos jam pelajaran,bolos saat upacara.
2	Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?	Saya kadang membolos pada saat upacara.
3	Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?	Ya 1 minggu sekali saya membolos hanya pada saat upacara hari senin saja.
4	Apa penyebab kamu membolos sekolah ?	Dari ajakan teman,kadang juga dari kemauan sendiri karena capek.
5	Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?	Pernah, konseling individu
6	Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?	Ada, ya caranya dengan main game di kelas agar tidak emmbolos.
7	Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?	Tidak ada, tetap saja saya membolos.
8	Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu ?	Bisa
9	Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?	Seram, karena guru BK saat menangani siswa yang membolos itu galak sekali.
10	Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?	Seringnya sama teman.
11	Apa saja dampak saat kamu membolos ?	Nilai saya berkurang, kepercayaan menghilang.
12	Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?	Lingkungan sekolah
13	Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?	Dipasang CCTV,ketatkan penjaga sekolah seperti satpam, hukuman dan pemanggilan orang tua.



PEDOMAN WAWANCARA (Informan Siswa)

: RA
: XI ATPH
: Laki-Laki
: Senin/22 Juli 2024
: Ruang Bimbingan Konseling

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?	Ya tidak pergi sekolah
2. Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?	Kadang saya telat,sakit,pergi ke kantin
3. Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?	Kadang 1 kali seminggu,tetapi tidak setiap minggu saya ada membolos.
4. Apa penyebab kamu membolos sekolah ?	Ya kadang sakit terpaksa disuruh orang tua, telat karena jalan dari rumah saya ke sekolah itu rusak jika hujan.
5. Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?	Pernah, konseling individu
6. Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?	Ada. Kadang juga ada kesalahan paham saja
7. Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?	Ada
8. Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu ?	Bias
9. Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?	Baik, caranya juga bagus selayaknya guru BK
10. Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?	Kadang sendiri, karena jika sama teman takut di ajak yang aneh-aneh.
11. Apa saja dampak saat kamu membolos ?	Nilai menjadi tidak bagus dan kepercayaan menjadi diragukan oleh guru.
12. Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?	Malas dan kurang semangat untuk belajar.
13. Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?	Ya di beri ancaman seperti tidak bisa magang tahun depan . untuk hukuman tidak ada

PEDOMAN WAWANCARA (Informan Siswa)

: TA
: XI ATP¹
: Laki-Laki
: Senin/22 Juli 2024
: Ruang Bimbingan Konseling

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?	Membolos itu seperti tidak sampai sekolah,telat
2. Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?	Pergi ke kantin kadang
3. Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?	1 kali seminggu
4. Apa penyebab kamu membolos sekolah ?	Datang telat
5. Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?	Pernah, konseling individu
6. Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?	Ada, contohnya itu jangan begadang, bangun pagi.
7. Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?	Ada
8. Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu ?	Bisa
9. Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?	Ya jika ketawan membolos diberi sanksi atau dipanggil orang tua
10. Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?	Sama teman
11. Apa saja dampak saat kamu membolos ?	Nilai menjadi rendah
12. Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?	Datang telat atau malas belajar.
13. Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?	Di beri surat pemanggilan orang tua dan di beri nasehat.

PEDOMAN WAWANCARA (Informan Siswa)

: AR
: XI ATP¹
: Laki-Laki
: Senin/22 Juli 2024
: Ruang Bimbingan Konseling

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?	Membolos itu tidak pergi sekolah dan pergi dari kelas karena tidak nyaman dengan mata pelajarannya.
2. Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?	Pergi ke kantin, keluar dari sekolah,tidur.
3. Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?	1 Bulan sekali
4. Apa penyebab kamu membolos sekolah ?	Karena mata pelajaran yang tidak saya sukai
5. Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?	Pernah,
6. Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?	Ada. Main game di kelas agar tidak pergi bolos.
7. Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?	Ada
8. Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu ?	Bisa
9. Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?	Ya sedikit keras agar siswa tidak mengulangi lagi.
10. Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?	Kadang sendiri kadang sama teman.
11. Apa saja dampak saat kamu membolos ?	Nilai
12. Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?	Teman dan suasana kelas yang kurang nyaman.
13. Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?	Pemanggilan orang tua dan tanda tangan di atas materai.

PEDOMAN WAWANCARA (Informan Siswa)

: CB
: XI ATPH
: Laki-Laki
: Senin/22 Juli 2024
: Ruang Bimbingan Konseling

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?	Bolos itu cabut
2	Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?	Kadang pergi ke kantin, bolos jam pelajaran
3	Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?	Sering
4	Apa penyebab kamu membolos sekolah ?	Karena ajakan teman.
5	Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?	Pernah, konseling individu
6	Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?	Ada, tidur di kelas
7	Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?	Ada, jika teman ngajak bolos saya tidak mau saya milih tidur di kelas saja.
8	Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu	Tidak pasti
9	Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?	Ketat
10	Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?	Sama teman
11	Apa saja dampak saat kamu membolos ?	Nilai jadi jelek
12	Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?	Factor diri sendiri karena capek.
13	Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?	Dengan cara di acam jangan bolos disuruh berubah.

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK 1 STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Identitas Informan

Nama Informan : GBK 1
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
Hari/ Tanggal : Senin/22Juli 2024
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat : Ruang Perpustakaan

Berli

Sudah berapa lama ibu menjadi guru Bimbingan konseling di sekolah ini ?

GBK 1

Ibu menjadi guru BK di sekolah ini sudah 5 Tahun

Berli

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?

GBK 1

Ibu lulusan S1 prodi BK fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berli

Bagaimana pemahaman guru BK tentang perilaku bolos pada siswa ?

GBK 1

Mem pemahaman perilaku bolos anak-anak yang sering kali meremehkan apa yang mereka ingin lakukan pada saat sekolah, sebelum ini jadi seolah-olah sekolah itu tidak berarti bagi mereka. Apalagi mata pelajarannya, ada yang mata pelajarannya tidak mereka sukai sehingga membuat anak itu bolos pada saat itu.

Berli

Bagaimana perilaku membolos di SMKN 1 Seberida ini ?

GBK 1

Se yang bolos kebanyakan laki-laki ya, apalagi di SMK ini lebih banyak laki-laki dari pada perempuannya apalagi jurusan pertanian kan rata-rata laki-laki, banyak juga sih anak-anak yang bolos rata-rata alas an mereka membolos itu karena kesibangan, tidak suka dengan mata pelajaran, ada juga yang tidak suka dengan gurunya

Berli

Bentuk membolos seperti apa yang biasanya dilakukan oleh siswa ?



GBK 1

2. Bentuk membolosnya sering terlambat, dan pada saat jam pembelajaran masuk mereka pergi ke kantin.

Berli

Bagaimana cara guru BK memahami potensi siswa yang melakukan perilaku membolos ?

GBK 1

memahaminya dengan cara cari tau dulu apa alasan dia kenapa akhirnya bolos, ee dari situ kita beri dia pemahaman bahwasannya apa yang dia lakukan itu salah di kesini itu ya itu sekolah belajar kalau cuman ee sebentar-sebentar dia sering bolos akan berpengaruh dengan nilainya, sikapnya dan atitudenya seperti itu.

Berli

faktor apa yang menyebabkan siswa membolos?

GBK 1

faktor yang banyak itu kesiangan sih, kesiangan karena dia sering main game bukan main game di rumah mungkin itulah factor yang menyebabkan bolos.

Berli

Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku membolos ?

GBK 1

a di panggil terus siswanya biar tidak melakukan kesalahan yang sama.

Berli

Apa tindakan sekolah dan guru BK dalam menangani perilaku membolos tersebut

GBK 1

Panggil anak, dekati anak, jika dia melakukan kesalahan lagi kita beri sanksi yaitu pemanggilan orang tua untuk pertama yang di data oleh wali kelas, jika diulangi lagi berarti nanti di data dengan BK dan wali kelas. Tetapi jika untuk ketiga kalinya lagi siswa itu masih melakukan kesalahan yang sama berarti nanti di serahkan ke kesiswaan dan guru BK.

Berli

Layanan apa yang biasanya guru BK gunakan dalam menangani perilaku membolos ?

GBK 1

Biasanya ibu menggunakan layanan konseling individu sih. Dimana kalau konseling itu kan supaya paham dan tau apa yang terjadi sebenarnya kenapa dia membolos setiap hari.

Berli

Bagaimana strategi guru BK dalam menangani perilaku membolos ?



GBK 1

Strateginya memberikan pemahaman dan arahan lagi supaya mereka tidak melakukan perilaku bolos dan ada waktunya setelah mereka melakukan itu tidak ada sanksi yang mereka lakukan contoh membuat surat perjanjian tanda materai tetapi jika diuallngin lagi menggunakan dengan materai.

Berli

Bagaimana perubahan siswa yang membolos setelah mendapatkan penanganan dari guru BK ?

GBK 1

Alhamdulillah sedikit ya walaupun tidak signifikan ee sekali untuk membolos tapi ada perubahan yang biasanya 1 minggu itu 3 kali bolos sekarang cuman 2 kali atau 1 minggunya 4 kali bolos ini bias cuman 1 atau 2 kali bolos.

Berli

Apa saja faktor pendukung guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?

GBK 1

Kalau factor pendukungnya Alhamdulillah guru-guru, wali kelas, orang tua ada yang mendukung.

Berli

Apa saja faktor penghambat guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?

GBK 1

Ketika si anak memberi surat panggilan kepada orang tua tetapi surat itu tidak sampai kepada orang tua. Atau kadang ada juga dia ngasih surat tetapi bukan kepada orang tuanya. Kami sudah terbiasa seperti itu jadi kami cari tau dulu benar atau tidak ini dari keluarganya atau benar tidak ini orang tua nya.

Berli

Bagaimana dampak bagi siswa yang membolos ?

GBK 1

Dampak yang terjadi itu alhamdulillah siswa itu jera, jeranya tidak melakukan bolos lagi sering masuk.

Berli

Bagaimana cara guru BK menyelenggarakan tugas pokok guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa yang melakukan perilaku bolos ?

GBK 1

Selalu memberikan arahan dan pemahaman bahwasannya peraturan sekolah itu harus di taati jangankan peraturan sekolah ketika kita di luar ketika kita dimanapun itu peraturan ya harus di ikuti. Nah kita beri motivasi dan arahan itu supaya mereka tidak melakukan hal yang sama lagi.

2. Apakah guru BK pernah lalai dalam menyelesaikan masalah siswa yang sering membolos ?
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allhamdulillah nya tidak, karena ibu selalu cari data anak setiap hari misalnya besoknya pasti langsung saya panggil,saya akan data dia saya cari tau kenapa dia bolos supaya tidak mengulangi lagi di lain hari.

Apakah guru BK pernah mendahulukan kepentingan pribadi di banding kepentingan siswa ?

Tidak ketika di sekolah saya selesaikan dulu kegiatan apa yang di sekolah ini setelah itu saya kerjakan kepentingan kita.

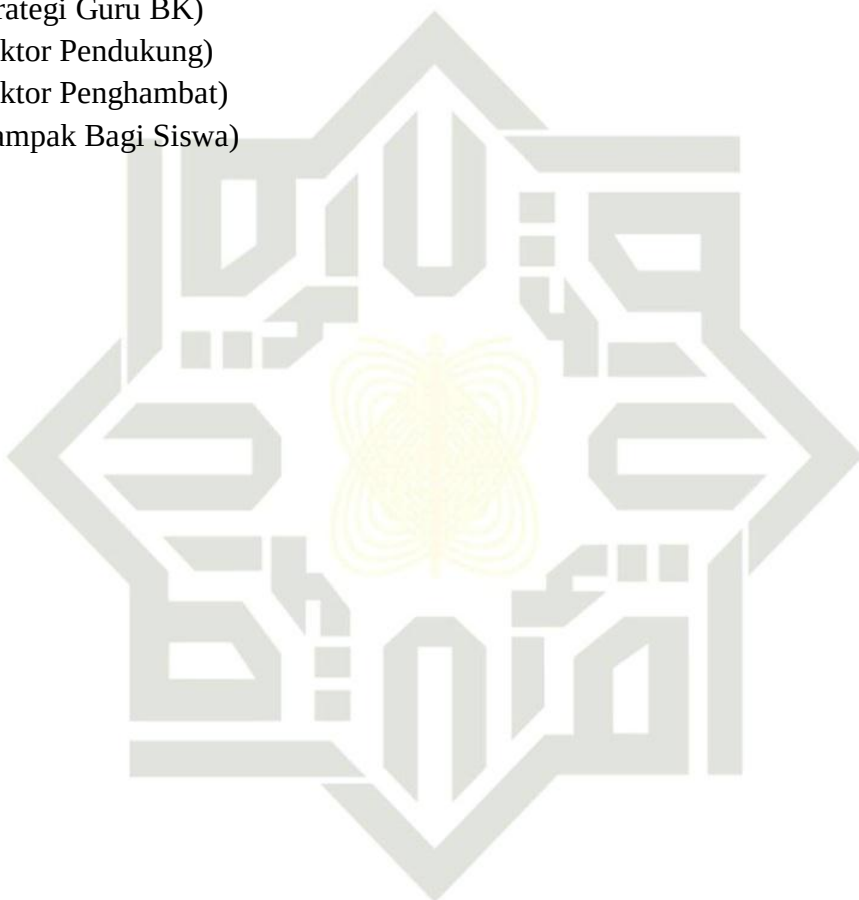
Lampiran 3. Data Hasil Wawancara

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau 1. Dilatirang mengumumkari dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 2. Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1	ibu menjadi guru BK di sekolah ini sudah 5 Tahun.
	2	ibu lulusan S1 prodi BK fakultas Tarbiyah dan Keguruan
	3	ee yang bolos kebanyakan laki-laki ya, apalagi di SMK ini
	4	lebih banyak laki-laki dari pada perempuannya apalagi
	5	jurusan pertanian kan rata-rata laki-laki, banyak juga sih anak-
	6	anak yang bolos rata-rata alasan mereka membolos itu karena
	7	kesiangan,tidak suka dnegan mata pelajaran, ada juga yang
	8	tidak suka dengan gurunya.
	9	bentuk membolosnya sering terlambat,dan pada saat jam
	10	pembelajaran masuk mereka pergi ke kantin.
	11	faktor yang banyak itu kesiangan sih,kesiangan karena dia
	12	sering main game yakan main game di rumah mungkin itulah
	13	faktor yang menyebabkan bolos.
	14	Panggil anak,dekati anak, jika dia melakukan kesalahan lagi
	15	kita beri sanksi yaitu pemanggilan orang tua untuk pertama
	16	yang di data oleh wali kelas, jika diulangi lagi berarti nanti di
	17	data dengan BK dan wali kelas. Tetapi jika untuk ketiga
	18	kalinya lagi siswa itu masih melakukan kesalahan yang sama
	19	berarti nantik di serahkan ke kesiswaan dan guru BK.
	20	Biasanya ibu menggunakan layanan konseling individu sih.
	21	Dimana kalau konseling itu kan supaya paham dan tau apa
	22	yang terjadi sebenarnya kenapa dia membolos setiap hari.
	23	Strateginya memberikan pemahaman dan arahan lagi supaya
	24	mereka tidak melakukan perilaku bolos dan ada waktunya
	25	setelah mereka melakukan itu jadikan ada sanksi yang mereka
	26	lakukan contoh membuat surat perjanjian tanda matrai tetapi
	27	jika diuallngin lagi menggunakan dengan materai.
	28	Kalau faktor pendukungnya Alhamdulillah guru-guru, wali
	29	kelas,orang tua ada yang mendukung.
	30	Ketika si anak memberi surat panggilan kepada orang tua
	31	tetapi surat itu tidak sampai kepada orang tua. Atau kadang
	32	ada juga dia ngasih surat tetapi bukan kepada orang tuanya.
	33	Kami sudah terbiasa seperti itu jadi kami cari tau dulu benar
	34	atau tidak ini dari keluarganya atau benar tidak ini orang tua
	35	nya.
	36	Dampak yang terjadi itu alhamdulillah siswa itu jera,jeranya
	37	tidak melakukan bolos lagi sering masuk.

Keterangan :

2. **EMG-BK** : (Lama Menjadi Guru BK)
EBK : (Latar Belakang Guru BK)
PM : (Perilaku Membolos)
BM : (Bentuk Membolos)
PS : (Faktor Penyebab)
TS : (Tindakan Sekolah)
LYD : (Layanan Yang Digunakan)
SGBK : (Strategi Guru BK)
FP : (Faktor Pendukung)
FP : (Faktor Penghambat)
DBS : (Dampak Bagi Siswa)
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK 2

STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Identitas Informan

Nama Informan : GBK 2
 Pekerjaan : Guru Bimbingan Konseling
 Hari/ Tanggal : Senin/22Juli 2024
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat : Ruang BK SMK N 1 Seberida

Berli

Sudah berapa lama ibu menjadi guru Bimbingan konseling di sekolah ini ?

GBK 2

Ibu menjadi guru BK di SMK ini sudah 15 Tahun.

Berli

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?

GBK 2

Ibu lulusan S1 jurusan Psikologi Uin Suska Riau

Berli

Bagaimana pemahaman guru BK tentang perilaku bolos pada siswa ?

GBK 2

Perilaku membolos ini anak-anak ini kan kadang ada anak yang masuk jurusan yang tidak sesuai dengan pilihan mereka makanya merasa tidak nyaman dengan mata pelajarannya, gurunya juga jadi mereka ini mungkin pergi membolos

Berli

Bagaimana perilaku membolos di SMKN 1 Seberida ini ?

GBK 2

Untuk sekarang Alhamdulillah sudah berkurang ya, karena jika ada siswa yang membolos langsung kita tindak lanjuti. Langsung kita panggil, diproses, panggil orang tua juga.

Berli

Bentuk membolos seperti apa yang biasanya dilakukan oleh siswa ?

GBK 2

Siswa di sini lebih sering membolos pada saat jam mata pelajaran siang, pada saat cuaca sudah panas, sudah merasakan jenuh dan capek mereka pergi bolos.

Berli

Bagaimana cara guru BK memahami potensi siswa yang melakukan perilaku bolos ?



GBK 2

Potensi anak-anak yang bolos itu mereka memiliki potensi dibidang kesenian. Selagi mereka bias di arahkan kami berusaha merangkul mereka memberikan pengertian ke mereka agar tidak bolos lagi

Berli

aktor apa yang menyebabkan siswa membolos?

GBK 2

aturnya ya itu tadi karena capek, pelajaran tidak di sukai mereka, suasana di kelas tidak mendukung atau ada masalah dengan teman di kelasnya.

Berli

Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku bolos ?

GBK 2

a dengan cara pemanggilan kita buat di buku besar,.kemudian kita rekap nantik pada saat rapat kenaikan kelas nantik datanya ada di buku.

Berli

apa tindakan sekolah dan guru BK dalam menangani perilaku membolos tersebut

GBK 2

indakannya itu di panggil,pemanggilan orang tua,di proses.

Berli

ayanan apa yang biasanya guru BK gunakan dalam menangani perilaku membolos ?

GBK 2

Biasanya ibu menggunakan layanan konseling kelompok.konseling individu.bimbingan kelompok, bimbingan klasikal.

Berli

Bagaimana strategi guru BK dalam menangani perilaku membolos ?

GBK 2

Kita panggil, kita lakukan konseling individu agar ada perubahan perilaku siswa tersebut

Berli

Bagaimana perubahan siswa yang membolos setelah mendapatkan penanganan dari guru BK ?

GBK 2

Ada perubahannya mereka jadi lebih aktif ke sekolah, lebih rajin belajar tidak melakukan bolos lagi.

Berli

Apa saja faktor pendukung guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GBK 2

2. Bagaimana ibu dekatin anak tersebut kita gali informasi kenapa dia membolos? Mungkin ada factor-factor dari lingkungan keluarganya, factor pertemanannya atau factor di lingkungan sekolah yang menyebabkan dia membolos.”tapi apa ada siswa yang membolos karena factor keluarga?” ada

Berli

Apakah faktor penghambat guru BK dalam menangani perilaku membolos pada siswa?

GBK 2

Pada saat di beri surat panggilan orang tua tetapi si anak tidak memberikan surat itu kepada orang tua nya, mungkin itu saja factor penghambatnya.

Berli

Bagaimana dampak bagi siswa yang membolos ?

GBK 2

Mungkin pengaruh ke nilainya. Karena pada saat belajar dia pergi bolos.

Berli

Bagaimana cara guru BK menyelenggarakan tugas pokok guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa yang melakukan perilaku bolos ?

GBK 2

Guru BK ya harus aktif melakukan layanan konseling ntah itu layanan konseling kelompok, konseling individu, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal. sementara tidak ada bimbingan klasikal jadi hanya menggunakan konseling kelompok, konseling individu dan bimbingan kelompok. “biasanya dilakukan di mana bu layanan itu?” biasanya dilakukan di ruang Bimbingan Konseling karena tahun ini kan tidak ada jam guru BK jadi kita memanggil siswa secara berkelompok saja.

Berli

Apakah guru BK pernah lalai dalam menyelesaikan masalah siswa yang sering membolos ?

GBK 2

Rasanya tidak. Langsung di tangani karena jika ada laporan dari guru mata pelajaran dan wali kelas langsung guru BK proses.

Berli

Apakah guru BK pernah mendahulukan kepentingan pribadi di banding kepentingan siswa ?

GBK 2

Ee selama ini kami mendahulukan siswa jika pelaksanaan bimbingannya tidak melewati jam sekolah, jika di luar bermasalahnya tetapi masih jam sekolah pasti kami dahulukan.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil Wawancara
IG-BK	1	Ibu menjadi guru BK di SMK ini sudah 15 Tahun.
IG-BK	2	Ibu lulusan S1 jurusan Psikologi Uin Suska Riau
IG-BK	3	Untuk sekarang Alhamdulillah sudah berkurang ya,karena
IG-BK	4	jika ada siswa yang membolos langsung kita tindak lanjuti.
IG-BK	5	Langsung kita panggil,diproses ,panggil orang tua juga.
IG-BK	6	Siswa di sini lebih sering membolos pada saat jam mata
IG-BK	7	pelajaran siang,pada saat cuaca sudah panas,sudah merasakan
IG-BK	8	jenuh dan capek mereka pergi bolos.
IG-BK	9	Faktornya ya itu tadi karena capek,pelajaran tidak di sukai
IG-BK	10	mereka, suasana di kelas tidak mendukung atau ada masalah
IG-BK	11	dengan teman di kelasnya.
IG-BK	12	Tindakannya itu di panggil,pemanggilan orang tua,di proses
IG-BK	13	Biasanya ibu menggunakan layanan konseling
IG-BK	14	kelompok.konseling individu,bimbingan kelompok,
IG-BK	15	bimbingan klasikal.
IG-BK	16	Kita panggil, kita lakukan konseling individu agar ada
IG-BK	17	perubahan perilaku siswa tersebut.
IG-BK	18	Caranya ibu dekatan anak tersebut kita gali informasi kenapa
IG-BK	19	dia membolos mungkin ada factor-faktor dari lingkungan
IG-BK	20	keluarganya,factor pertemanannya atau factor di lingkungan
IG-BK	21	sekolah yang menyebabkan dia membolos.”tapi apa ada siswa
IG-BK	22	yang membolos karena factor keluarga?” ada
IG-BK	23	Pada saat di beri surat panggilan orang tua tetapi si anak tidak
IG-BK	24	memberikan surat itu kepada orang tua nya, mungkin itu saja
IG-BK	25	factor penghambatnya.
IG-BK	26	Mungkin pengaruh ke nilainya. Karena pada saat belajar dia
IG-BK	27	pergi bolos.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK 3

STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Identitas Informan

Nama Informan : GBK 3
 Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Hari/ Tanggal : Rabu/24 Juli 2024
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat : Ruang BK SMK N 1 Seberida

Berli

Sudah berapa lama Bapak menjadi guru Bimbingan konseling di sekolah ini ?

GBK 3

Di SMK ini saya sudah dari 2010 sekitar 14 tahun

Berli

Bagaimana latar belakang pendidikan Bapak ?

GBK 3

Saya S1 jurusan Psikologi

Berli

Bagaimana pemahaman guru BK tentang perilaku bolos pada siswa ?

GBK 3

Membolos itu menurut saya ada ketidak nyamanan di sekolah.karena ketidak desuaian hati mereka jika dia nyaman di sekolah dia akan tetap berada di sekolah. Jadi menurut saya ada ketidak nyaman mereka di sekolah ntah itu dari gurunya maupun mata pelajarannya itu yang emmbuat mereka membolos.

Berli

Bagaimana perilaku membolos di SMKN 1 Seberida ini ?

GBK 3

Kalau menurut saya perilakunya sama seperti di sekolah lain, adanya ketidak nyamanan atau malas untuk belajar dia hanya ikut-ikut temannya saja orang pergi sekolah dia ikut pergi sekolah itu intinya. Tetapi jika dia anak pintar pergi ketidak nyamanannya itu karena situasi sekolah atau dengan gurunya.

Berli

Bentuk membolos seperti apa yang biasanya dilakukan oleh siswa ?

GBK 3

Lebih banyak tidak masuk kelas dari awal, berangkat ke sekolah tetapi tidak sampai ke sekolah.



Berli

2. Bagaimana cara guru BK memahami potensi siswa yang melakukan perilaku membolos ?

GBK 3

Saya lihat bagaimana dia di ekstrakurikuler atau di kelas bagaimana potensi dia waktu tidak membolos. Atau bias saja dilihat dari waktu dia menjadi perwakilan kelas.

Berli

Faktor apa yang menyebabkan siswa membolos?

GBK 3

Faktor utamanya itu karena tidak nyaman berada di sekolah.

Berli

Bagaimana cara guru BK berusaha menjaga data siswa yang melakukan perilaku membolos ?

GBK 3

Jika saya dapatkan sendiri siswa itu saya akan menjaga data siswa itu, tetapi kadang saya mendapatkan informasi bahwasannya anak ini membolos itu dari guru lainnya.

Berli

apa tindakan sekolah dan guru BK dalam menangani perilaku membolos tersebut

GBK 3

Biasannya kita bina, cari penyebab, cari solusinya. Tetapi jika sudah di proses tidak juga ada solusi dari dia kita panggil orang tua nya kita meminta orang tua solusi dan menyakan apa penyebab anak ini membolos. Jika dari orang tua juga tidak mendapatkan solusinya maka kita lakukan kesepakatan dengan orang tua.

Berli

layanan apa yang biasanya guru BK gunakan dalam menangani perilaku membolos ?

GBK 3

Konseling individu

Berli

Bagaimana strategi guru BK dalam menangani perilaku membolos ?

GBK 3

Strateginya paling penting itu bekerja sama dengan orang tua

Berli

Bagaimana perubahan siswa yang membolos setelah mendapatkan penanganan dari guru BK ?



GBK 3

2. Sebagian ada sebagian tidak. Saya beri ancaman contohnya saya pantau anak itu dalam 2 bulan jika dalam 2 bulan ini masih melakukan bolos saya panggil orang tua. Nah setelah 2 bulan itu mereka pergi bolos lagi.

Berli

Apakah ada saja faktor pendukung guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?

GBK 3

Guru sangat mendukung kami para guru BK untuk menangani perilaku bolos, bahkan dari guru lain nya kami mendapatkan informasi.

Berli

Apakah ada saja faktor penghambat guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa?

GBK 3

Faktor pengambatnya itu kadang banyak sekali alasan siswa ini jika orang tua mereka di panggil ke sekolah.

Berli

Bagaimana dampak bagi siswa yang membolos ?

GBK 3

Dampak secara langsung itu tidak Nampak. Karena sebagian siswa yang membolos itu ada siswa yang berprestasi.

Berli

Bagaimana cara guru BK menyelenggarakan tugas pokok guru BK dalam menyelesaikan masalah siswa yang melakukan perilaku bolos ?

GBK 3

Kita lihat dalam 3 kali

Berli

Apakah guru BK pernah lalai dalam menyelesaikan masalah siswa yang sering membolos ?

GBK 3

Pernah, kadang saya lihat dari wali kelasnya dulu jika dari wali kelas nya belum ada tindakan saya belum mau bertindak duluan.

Berli

Apakah guru BK pernah mendahulukan kepentingan pribadi di banding kepentingan siswa ?

GBK 3

Pernah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MG-BK	1	Di SMK ini saya sudah dari 2010 sekitar 14 tahun
IGBK	2	Saya S1 jurusan Psikologi
PM	3	Kalau menurut saya perilakunya sama seperti di sekolah lain,
BM	4	adanya ketidak nyamanan atau malas untuk belajar dia hanya
FP	5	ikut-ikut temannya saja orang pergi sekolah dia ikut pergi
TS	6	sekolah itu intinya. Tetapi jika dia anak pintar pergi ketidak
LYD	7	nyamannya itu karena situasi sekolah atau dengan gurunya.
SGBK	8	Lebih banyak tidak masuk kelas dari awal, berangkat ke
FP	9	sekolah tetapi tidak sampai ke sekolah.
DBS	10	Faktor utamanya itu karena tidak nyaman berada di sekolah.
	11	Biasannya kita bina,cari penyebabkan, cari solusinya. Tetapi
	12	jika sudah di proses tidak juga ada solusi dari dia kita panggil
	13	orang tua nya kita meminta orang tua solusi dan menayakan
	14	apa penyebab anak ini membolos. Jika dari orang tua juga
	15	tidak mendapatkan solusinya maka kita lakukan kesepakatan
	16	dengan orang tua.
	17	Konseling individu
	18	Strateginya paling penting itu bekerja sama dengan orang tua
	19	Guru sangat mendukung kami para guru BK untuk menangani
	20	perilaku bolos, bahkan dari guru lain nya kami mendapatkan
	21	informasi.
	22	faktor pengambatnya itu kadang banyak sekali alasan siswa
	23	ini jika orang tua mereka di panggil ke sekolah.
	24	Dampak secara langsung itu tidak Nampak. Karena sebagian
	25	siswa yang membolos itu ada siswa yang berprestasi.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang
ng mngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Nama : A
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Wawancara : Senin/22 Juli 2024
Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan Konseling

Berli
Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?

Siswa 1
Membolos itu seperti keluar dari sekolah, bolos jam pelajaran, bolos saat upacara.

Berli
Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?

Siswa 1
Saya kadang membolos pada saat upacara.

Berli
Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?

Siswa 1
1 minggu sekali saya membolos hanya pada saat upacara hari senin saja.

Berli
Apa penyebab kamu membolos sekolah ?

Siswa 1
Dari ajakan teman, kadang juga dari kemauan sendiri karena capek.

Berli
Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?

Siswa 1
Pernah, konseling individu

Berli
Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?

Siswa 1
Ada, ya caranya dengan main game di kelas agar tidak emmbolos.

Berli
Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?

Siswa 1
Sedikit ada perubahan

Berli
Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu ?



Siswa 1

Bisa
Berli

Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?

Siswa 1

Tentu, karena guru BK saat menangani siswa yang membolos itu galak sekali.

Berli

Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?

Siswa 1

Seringnya sama teman.

Berli

Apa saja dampak saat kamu membolos ?

Siswa 1

Nilai saya berkurang, kepercayaan menghilang.

Berli

Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?

Siswa 1

Lingkungan sekolah

Berli

Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?

Siswa 1

Dipasang CCTV, ketatkan penjaga sekolah seperti satpam, hukuman dan pemanggilan orang tua.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ada



Berli

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siswa 2

Berli

Berli

Berli

Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?

Siswa 2

Berli

Berli

Berli

Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?

Siswa 2

Berli

Berli

Berli

Apa saja dampak saat kamu membolos ?

Siswa 2

Berli

Berli

Berli

Nilai menjadi tidak bagus dan kepercayaan menjadi diragukan oleh guru.

Siswa 2

Berli

Berli

Berli

Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?

Siswa 2

Berli

Berli

Berli

Malas dan kurang semangat untuk belajar.

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?

Siswa 2

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Berli

Ada di beri ancaman seperti tidak bisa magang tahun depan . untuk hukuman tidak

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 3
STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI
PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

nama : TA
 jenis Kelamin : Laki-Laki
 tanggal Wawancara : Senin/22 Juli 2024
 tempat Wawancara : Ruang Bimbingan Konseling

Berli
Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?

Siswa 3
Membolos itu seperti tidak sampai sekolah,telat

Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?

Siswa 3
Pergi keluar dari lingkungan sekolah, tidak masuk jam pelajaran

Berli
Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?

Siswa 3
kali seminggu

Berli
Apa penyebab kamu membolos sekolah ?

Siswa 3 Datang telat

Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?

Siswa 3
Pernah, konseling individu

Berli
 Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?

Siswa 3
Ada, contohnya itu jangan begadang, bangun pagi.

Berli Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?

Siswa 3
Ada

Berli Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu ?



Siswa 3

Bisa Berli

Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?

Siswa 3

Kalau ketawan membolos diberi sanksi atau dipanggil orang tua

Berli

Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?

Siswa 3

Sama Teman

Berli

Apa saja dampak saat kamu membolos ?

Siswa 3

Nilai menjadi rendah

Berli

Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?

Siswa 3

Datang telat atau malas belajar.

Berli

Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?

Siswa 3

Di beri surat pemanggilan orang tua dan di beri nasehat.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 4

STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama : AR
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Wawancara : Senin/22 Juli 2024
Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan Konseling

Berli
Apa yang kamu ketahui tentang membolos ?

Siswa 4
Membolos itu tidak pergi sekolah dan pergi dari kelas karena tidak nyaman dengan mata pelajarannya.

Berli
Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?

Siswa 4
Pergi ke kantin, keluar dari sekolah, tidur.

Berli
Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?

Siswa 4
Bisa 2 sampai 3 kali dalam seminggu

Berli
Apa penyebab kamu membolos sekolah ?

Siswa 4
Karena mata pelajaran yang tidak saya sukai

Berli
Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?

Siswa 4
Pernah

Berli
Apa kamu akan berusaha untuk berubah setelah di berikan bantuan oleh guru BK ?

Siswa 4
Ada. Main game di kelas agar tidak pergi bolos.

Berli
Setelah di berikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?

Siswa 4
Ada



Berli

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siswa 4

Berli

Berli

Berli

Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?

Siswa 4

Berli

Berli

Berli

Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?

Siswa 4

Berli

Berli

Berli

Apa saja dampak saat kamu membolos ?

Siswa 4

Berli

Berli

Berli

Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?

Siswa 4

Berli

Berli

Berli

Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?

Siswa 4

Berli

Berli

Berli

Memanggil orang tua dan tanda tangan di atas materai.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 5

STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berli

: CB

Berli

: Laki-Laki

Berli

: Senin/22 Juli 2024

Berli

: Ruang Bimbingan Konseling

Berli

Apakah yang kamu ketahui tentang membolos ?

Siswa 5

Bolos itu cabut

Berli

Bentuk membolos seperti apa yang sering kamu lakukan ?

Siswa 5

Kadang pergi ke kantin, bolos jam pelajaran

Berli

Berapa kali kamu membolos dalam satu minggu ?

Siswa 5

Sering

Berli

Apakah penyebab kamu membolos sekolah ?

Siswa 5

Karena ajakan teman.

Berli

Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK atau bantuan kepada kamu ?

Siswa 5

Pernah, konseling individu

Berli

Apakah kamu akan berusaha untuk berubah setelah diberikan bantuan oleh guru BK ?

Siswa 5

Ada, tidur di kelas

Berli

Setelah diberikan bantuan oleh guru BK apakah kamu ada perubahan ?

Siswa 5

Ada, jika teman mengajak bolos saya tidak mau saya milih tidur di kelas saja.

Berli

Apakah kamu bisa mempertahankan perubahan perilaku membolos kamu itu ?



Siswa 5

Insyaallah bisa

Berli

Bagaimana menurut kamu tentang guru BK dalam menangani siswa yang membolos?

Siswa 5

Kerat menurut saya

Berli

Biasanya kamu membolos sendiri atau bersama teman ?

Siswa 5

Sama teman

Berli

Apa saja dampak saat kamu membolos ?

Siswa 5

Nilai jadi jelek

Berli

Faktor apa yang mempengaruhi kamu untuk membolos ?

Siswa 5

Faktor diri sendiri karena capek.

Berli

Strategi apa yang biasanya guru BK lakukan untuk menangani siswa yang membolos ?

Siswa 5

Dengan cara di acam jangan bolos disuruh berubah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Rpl Layanan Klasikal

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 SEBERIDA

Jl. Jenderal Sudirman Desa Buluh Rampai Kode Pos : 29371

NSS : 321090402001 NPSN: 10401499

Akreditasi : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Kenakalan remaja dan cara menghindarinya
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	1. iswa mengetahui pengertian dan penyebab kenakalan remaja 2. Siswa mengetahui contoh kenakalan remaja dan bagaimana cara menghindari dari kenakalan remaja.
	Sasaran Layanan	Kelas 10
	Materi Layanan	1. Pengertian kenakalan remaja dan penyebabnya 2. Contoh-contoh kenakalan remaja dan cara menghindari dari kenakalan remaja
	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
	Sumber Materi	1.
	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
	Media / Alat	LCD, Power Point, Psikologi remaja dan permasalahannya
L	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Kepala SMK N 1 Seberida

Gunawan Broto Sasmito, S.Pi, M.Si
NIP. 19621005 201101 1 001

Seberida, 28 Juli 2024
Guru BK

Lidya Ulfa Ramadhani, S.Pd
NIP. 19710211 200604 1 007

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5. Rpl Layanan Bimbingan Kelompok

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 SEBERIDA

Jl. Jenderal Sudirman Desa Buluh Rampai Kode Pos : 29371

NSS : 321090402001 NPSN: 10401499

Akreditasi : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Perilaku Membolos
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Siswa mampu mereduksi perilaku membolos dan mampumenyeleksi perilaku dan perasaan yang ingin diubah.
	Sasaran Layanan	Kelas 11
	Materi Layanan	1.faktor perilaku membolos 2. cara mengurangi perilaku membolos
	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
	Sumber Materi	
	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
	Media / Alat	Alat Tulis
	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
a.	Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
b.	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
c.	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
d.	Tahap peralihan	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta

- Hak Q
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Transisi)	didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti Kegiatan peserta didik	Guru BK menyajikan masalah, faktor penyebab dandambak dari perilaku membolos, b) Guru BK meminta pendapat kelompok mengenai topik bahasan, c) Guru BK meminta kelompok mengungkapkan harapan dalam mengikuti konseling kelompok, d) Guru BK membantusiswa mengidentifikasi kebiasaan yang sering muncul dan terjadi pada konseli yang berkaitan dengan perilakumembolos e) menggunakan teknik reinforcement , modeling,asertif dan home work assignment selama proses konseling berlangsung untuk mengarahkan kelompok menyadari pikiran irasionalnya dan menggantinya dengan pemahamanyang rasional, f) anggota kelompok menentukan pemecahanmasalah yang dialami sesuai dengan kemampuan dan bertanggung jawab atas keputusanya.
3. Tahap Penutup	a) anggota kelompok mengemukakan kesimpulan, saran dan kesan selama megikuti layanan bimbingan, b) Guru BKmemberikan kesimpulan, dan tidak lanjut yang relevan darikebutuhan siswa
4. Evaluasi	
Evaluasi Hasil	Sesi ini dikatakan berhasil apabila siswa mampu menyeleksi perilaku dan perasaan yang ingin diubah, siswa memahami pentingnya sekolah, penyebab dan dampak yang ditimbuknadari perilaku membolos dan mengimplementasikanya pada perilaku siswa sendiri.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
Lembar kerja siswa
Instrumen penilaian
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gunawan Broto Sasmito, S.Pi, M.Si
NIP. 19821005 201101 1 001

Seberida, 28 Juli 2024

Guru BK

Lidya Ulfa Ramadhani, S.Pd
NIP. 19710211 200604 1 007



Lampiran 6. Rpl Layanan Individual

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SEBERIDA
Jl. Jenderal Sudirman Desa Buluh Rampai Kode Pos : 29371
NSS : 321090402001 NPSN: 10401499
Akreditasi : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Mengurangi Perilaku Membolos
D	Fungsi Layanan	Pengentasan
E	Tujuan Umum	Konseli mampu menyusun langkah-langkah perubahan tingkah lakunya agar selalu hadir ke sekolah.
	Kelas	Kelas 10
	Waktu	10 Menit
	Pertemuan ke	1
	Tempat	Ruang Konseling
	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
	Media / Alat	Kertas dan pena, HP
	Gejala Masalah	1. Berdasarkan data kehadiran, Konseli sering tidak hadir ke sekolah 2. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK konseli tidak antusias dalam belajar, konseli tidak mengumpulkan beberapa tugas.
	Pendekatan konseling	Konseling Realita
M	Tahapan konseling	
	Pembukaan	1. Konselor/guru BK menyampaikan salam pembuka dan menerima Klien dengan sikap terbuka, serta mengucapkan terimakasih atas kehadiran klien pada pertemuan ke pertama ini, dan konsel mampu beradaptasi dengan suasana konseling dengan memberikan respons salam dari konselor/guru BK 2. BK memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari konseling, dan konseli memperkenalkan diri dan mendengarkan penjelasan konselor

Hal
 1. Mengantar-mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 -a- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Transisi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Inti

3. Konselor/guru BK menjelaskan pengertian konseling individu, tujuan konseling individu, carapelaksanaan, dan azas konseling individu, dan konseli menyimak dan memahami penjelasan konselor/guru BK

4. Konselor/guru BK menjelaskan azas kerahasiaan kesukarelaan dan azas keterbukaan yang dijunjung tinggi selama pelaksanaan konseling individu berlangsung, dan konseli menyimak dan memahami penjelasan konselor/guru BK.

5. Konselor/guru BK memberikan informasi yang harus dipahami dan menjelaskan kepada konseli mengenai persetujuan atas seluruh isi dari penjelasan guru BK, dan konseli menyimak dan memahami penjelasan konselor/guru BK.

6.Konselor/Guru BK menanyakan kepada Konseli apakah ada yang ingin disampaikan atau ditanyakan, dan konseli menjawab pertanyaan konselor/guru BK.

1.Konselor/guru BK menanyakan kesiapan Konseli untuk memulai inti dari sesi konseling hari ini, dan konseli menjawab pertanyaan konselor/guru BK mengenai kesiapannya untuk masuk pada inti sesi konseling hari ini.

2. Konselor meyakinkan Klien untuk semangat, optimis, dan aktif dalam menjalani sesi konseling hari ini, konseli menyatakan semangat dan harapan optimisnya terhadap proses konseling hari ini.

1.Konselor/guru BK bertanya kepada konseli kabar hari ini dan apa gambaran yang tepat untuk menggambarkan diri konseli.

2. Konselor/ guru BK menanyakan kabar konseli

3. Konselor/guru BK mulai menggali konseli untuk menceritakan tentang dirinya dan masalah yang dihadapi.

4. Konselor/guru BK menanyakan arah dan tindakan konseli, dengan mengajukan pertanyaan antara lain "Apa yang kamu lakukan?" dan mengidentifikasi arah hidupnya dengan mengajukan pertanyaan "Jika kamu terus menerus melakukan apa yang kamu lakukan sekarang, akan ke mana kira-kira arah hidupmu?"

5. Menanyakan evaluasi diri konseli, menggunakan pertanyaan antara lain "Apakah yang kamu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lakukan akhir-akhir ini dapat membantumu memenuhi keinginanmu? 6. Konselor/guru BK menanyakan planning (perencanaan) konseli,dengan mengajukan pertanyaan misalnya, ”Apa yang akan kamu lakukan agar dapat memenuhi keinginanmu?” Agar rencana tersebut efektif maka perencanaan tindakan yang dibuat berupa rencana yang sederhana, dapat dicapai, terukur, segera, dan terkendalikan oleh konseli.
Penutup		1.Konselor/guru BK meminta konseli untuk memberikan pesan dan kesan terhadap pertemuan pertama konseling individu, dan konseli memberikan kesan dan pesan terhadap kegiatan konseling individual. 2. Konselor/guru BK melakukan evaluasi terhadap kegiatan konseling individu, dan konseli melakukan evaluasi terhadap kegiatan konseling individual. 3. Konselor/guru BK membahas waktu pertemuan untuk sesi konseling individu selanjutnya, dan konseli menyepakati waktu untuk pertemuan konseling individual selanjutnya. 4. Konselor/guru BK mengakhiri kegiatan sesi konseling individu.
Evaluasi		
Evaluasi Proses		Mengamati keaktifan konseli dalam mengikuti kegiatan konseling individu.
Evaluasi Hasil		1. Konselor melakukan refleksi dari kegiatan konseling yang telah dilakukan 2. Konseli mengisi format penilaian setelah mengikuti layanan konseling
Tindak Lanjut		Apabila proses konseling pada pertemuan pertama belum mampu mencapai hasil yang diharapkan. Maka dilakukan konseling Individual lanjutan



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar kerja siswa
2. Instrumen penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gunawan Broto Sasmito,S.Pi,M.Si
NIP. 19821005 201101 1 001

Seberida,28 Juli 2024

Guru BK

Lidya Ulfa Ramadhani,S.Pd
NIP 19710211 200604 1 007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Wawancara dengan Guru Bimbingsn Konseling



Foto Wawancara dengan Siswa



RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyebutkan sumber:

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8. Surat Izin Prariset

1. D
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8813/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMKN 1 Seberida
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Berli Animar
NIM : 12011626116
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 9. Surat Balasan Prariset dari Sekolah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEBERIDA

Alamat : Jalan Jendral Sudirman Desa Buluh Rampai Kode Pos : 29371

Email : smkn1.sbrd@yahoo.co.id - Telp/ Fax : (0769) 324455

NSS : 321090402001 NPSN : 10401499

Akreditasi : A



Nomor : 263/2024/UMUM/005
Perihal : Balasan Izin Melakukan PraRiset

Seberida, 7 Juni 2024

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Nomor : Un.04/F.II.3/PP.009/8813/2024, tanggal 20 Mei 2024, perihal Permohonan Izin Melakukan PraRiset yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Berli Animar
NIM : 12011626116
Semester/ Tahun : VIII (Delapan)
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami Pihak Sekolah memberikan Izin untuk dilakukan PraRiset di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seberida.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan mohon dapat dimaklumi.



GUNA WAKIL BROTO SASMITO, S.Pi, M.Si
NIP. 19821005 201102 1 001



Lampiran 10. Blangko Pengesahan Perbaikan Proposal

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Berli Animar
Nomor Induk Mahasiswa : 12011626166
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/19 Maret 2024
Judul Proposal Ujian : Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bolos Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dra. Alfiah, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawaroh RA,S.Pd.I., M.Pd.,Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Sarkasih, M.Ag.
19721017 199703 1 004



Pekanbaru, 25 Mei 2024
Peserta Ujian Proposal

Berli Animar
NIM. 12011626166



Lampiran 11. Surat Izin Riset

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11498/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 01 Juli 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Indragiri Hulu

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Berli Animar
NIM : 12011626116
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bolos Pada
Siswa Di SMK Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu
Lokasi Penelitian : SMKN Negeri 1 Seberida
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Juli 2024 s.d 01 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 08 JUL 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 8377
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMKN 1 Seberida

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/67264 Tanggal 2 Juli 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : BERLI ANIMAR
NIM/KTP : 12011626116
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : INDRAGIRI HULU
Judul Penelitian : STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
Lokasi Penelitian : SMKN 1 SEBERIDA

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDIRUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 12. Surat Rekomendasi Riset

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67264
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-11498/Un.04/F.II/PP.OO.9/07/2024 Tanggal 1 Juli 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

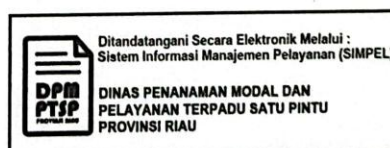
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | BERLI ANIMAR |
| 2. NIM / KTP | : | 120116261160 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | INDRAGIRI HULU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Juli 2024



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 13. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Pekanbaru

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKANJL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 08 JUL 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 8377
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMKN 1 Seberida

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/67264 Tanggal 2 Juli 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : BERLI ANIMAR
NIM/KTP : 12011626116
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : INDRAGIRI HULU
Judul Penelitian : STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
Lokasi Penelitian : SMKN 1 SEBERIDA

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDIRUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14. Surat Balasan Riset dari Sekolah

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEBERIDA
 Alamat : Jalan Jendral Sudirman Desa Buluh Rampai Kode Pos : 29371
 Email : smkn1.sbrd@yahoo.co.id - Telp/ Fax : (0769) 324455
 NSS : 321090402001 NPSN : 10401499
 Akreditasi : A



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 400.3.12.1/SMKN1SBRD_INHU/I/2024/350

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seberida dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Berli Animar
NIM	: 12011626116
Semester/ Tahun	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 22 Juli 2024 s.d 26 Juli 2024 di SMKN 1 Seberida guna penyusunan skripsi yang berjudul "STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SEKOLAH SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU".

Seberida, 26 Juli 2024

Kepala Sekolah,



GUWAN BROTO SASMITO, S.Pi, M.Si
 19821003 201102 1 001



Lampiran 15. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tandan Pekbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196507151994021001
3. Nama Mahasiswa : Berli Animar
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011626116
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01	18/3/24	Pembuatan proposal skripsi	P. Afandi	
02	10/7/24	Pengantar instrumen	P. Afandi	
03	2/8/24	Uraian teori pendukung	P. Afandi	
04	17/8/24	Uraian data ke lapangan	P. Afandi	
05	10/9/24	Cara pengumpulan data	P. Afandi	
06	8/9/24	Analisa data & interpretasi	P. Afandi	
07	26/9/24	Koreksi akhir & occ	P. Afandi	

Pekanbaru, September 2024
Pembimbing,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 196507151994021001

Lampiran 16.Cover ACC Skripsi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh;

BERLI ANIMAR

NIM. 12011626116

PROGAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M



BIOGRAFI PENULIS

Berli Animar lahir di Bukit Lingkar, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 18 Januari 2002. Penulis lahir dari anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Sumar dan Ibunda Kirsini. Penulis memulai pendidikan di sekolah TK Mekar Sari lulus pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 012 Bukit Lingkar lulus tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan di SMP Negeri 1 Batang Cenaku. Selanjutnya penulis menyelesaikan jenjang pendidikan di SMK Negeri 1 Seberida lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tandan Resak dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Telkom Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juli 2024 di SMK Negeri 1 Seberida dengan judul Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa di SMK Negeri 1 Seberida.

UIN SUSKA RIAU